

**GAMBARAN KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN DAN NILAI GURU  
EFEKTIF YANG DISUKAI BERDASARKAN PERSPEKTIF SISWA  
SEKOLAH NEGERI DI JAKARTA TIMUR**



Oleh

Hilmi Abdul Aziz

1125134562

Psikologi

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

**FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**JULI 2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING  
DAN PENGESAHAN PANITIA SIDANG SKRIPSI**

Gambaran Karakteristik Kepribadian dan Nilai Guru Efektif yang disukai  
Berdasarkan Perspektif Siswa Sekolah Negeri di Jakarta Timur

Nama Mahasiswa : Hilmi Abdul Aziz  
Nomor Registrasi : 1125134562  
Jurusan/Program Studi : Psikologi

Tanggal Ujian : 1 Agustus 2017

Pembimbing I



Anna Armeini Rangkuti, M.Si

NIP: 197605242005012001

Pembimbing II



Dr. Phil. Zarina Akbar, M.Psi

NIP. 198304182008122006

**Panitia Ujian/Sidang Skripsi/Karya Inovatif**

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Gantina Komalasari, M.Psi (Penanggungjawab)*		11 Agustus 2017
Dr. Gumgum Gumelar, M.Si. (Wakil Penanggungjawab)**		11 Agustus 2017
Dr. Gumgum Gumelar, M.Si. (Ketua Penguji)***		11 Agustus 2017
Dr. Lussy Dwiutami Wahyuni (Anggota)****		11 Agustus 2017
Ratna Dyah Suryaratri, Ph.D. (Anggota)*****		12/8 - 2017

- \* Dekan FPPsi
- \*\* Pembantu Dekan I
- \*\*\* Ketua Sidang
- \*\*\*\* Dosen Penguji
- \*\*\*\*\* Dosen Penguji

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Hilmi Abdul Aziz

Nomor Registrasi : 1125121044

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa sripsi yang dibuat dengan judul **“Gambaran Karakteristik Kepribadian dan Nilai Guru Efektif yang disukai Berdasarkan Perspektif Siswa Sekolah Negeri di Jakarta Timur”** adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang penuh dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 14 Juli 2017

Yang Membuat Pernyataan



Hilmi Abdul Aziz

## **LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Sometimes the people with the worst past, create the best future

- Ummar bin Khaththab -

Skripsi ini dipersembahkan peneliti untuk kedua orang tua peneliti atas kasih sayang tanpa syarat yang selalu diberikan kepada peneliti.

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Program Studi Psikologi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilmi Abdul Aziz  
NIM : 1125134562  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Pendidikan Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikolog Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Gambaran Karakteristik Kepribadian dan Nilai Guru Efektif yang disukai Berdasarkan Perspektif Siswa Sekolah Negeri di Jakarta Timur”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 14 Juli 2017

Yang menyatakan



**Hilmi Abdul Aziz**, Gambaran Karakteristik Kepribadian dan Nilai Guru Efektif yang disukai Berdasarkan Perspektif Siswa Sekolah Negeri di Jakarta Timur, skripsi, Jakarta : Program Studi Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta, 2017

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari gambaran dari karakteristik kepribadian dan nilai guru efektif menurut perspektif siswa negeri di Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Sampel terdiri dari 165 siswa yang bersekolah di sekolah negeri Jakarta timur dengan teknik aksidental sampling. Instrumen dibuat berdasarkan karakteristik kepribadian dan nilai yang efektif menurut UU tentang guru 2005, penelitian Gao dan Liu (2012), Mcber (2004), dan Trait kepribadian Big Five. Hasil penelitian menemukan bahwa berakhlak mulia, dorongan untuk berkembang, sabar, menghargai, dan kesadaran merupakan karakteristik kepribadian dan nilai dari seorang guru yang efektif.

Kata Kunci : Kepribadian dan Nilai Guru Efektif

**Hilmi Abdul Aziz**, The Picture Value And Personality Characteristic Of Effective Teacher Based On Student Of State School On east Jakarta Perspective, Research Paper, Jakarta :Psychology, Faculty of Psychology Education, University Of State Jakarta, 2017.

#### ABSTRAK

This research aimed to look the picture of value and personality characteristic of effective teacher according to student from state school of East Jakarta perspective. This research use quantitative approach and descriptive method. Total sample of this research are 165 student with a accidental sampling technique. This instrument has been made based on the characteristic in UU of teacher 2005, research from Gao and Liu (2012), Mcber (2004), and Big Five personality trait. The result of this research found that good characters, drive to improve, patience, respectfulness, conscientiousness are the effective teacher's value and personality characteristic

Kata Kunci : Teacher's Value and Personality

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Gantina Komalasari, M. Psi selaku dekan dan Bapak Gumgum Gumelar, M. Si. Selaku Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Mira Ariyani, Ph.D selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Anna Armeini Rangkuti, M.Si selaku dosen pempimping pertama dalam penyelesaian skripsi ini, yang senantiasa membimbing dengan sabar, mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam keterbatasan peneliti dan telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dr. Phil. Zarina Akbar, M. Psi selaku dosen pembimbing kedua yang telah selalu member semangat, membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk dalam keterbatasan peneliti.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pendidikan Psikologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan peneliti.
6. Seluruh staf administrasi dan karyawan Dosen Fakultas Pendidikan Psikologi yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama perkuliahan
7. Kedua orangtua tercinta Umi dan Abi yang aku cintai karena Allah yang telah merelakan harta, pikiran, dan waktu untuk membantu menyelesaikan skripsi anaknya ini dan atas cintanya selama ini.

8. Mbak Fathia, adik Yusuf, dan Hisyam atas seluruh doa, usaha, semangat serta perhatiannya selama pengerjaan skripsi.
9. Bang Devie Yundianto, Bang Oji, dan Bang danu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, memberikan bimbingan, dan pengetahuan terkait skripsi.
10. Rekan-rekan payungan pendidikan Echa dan Aisyah yang telah berjuang bersama sama.
11. Rekan-rekan Group Skripsweet (Adib, Maryatul, Aisyah, Rayendra, Okta, dan Dewi) yang telah saling support dan memberikan informasi yang dibutuhkan selama skripsi
12. Sahabat KOMPI yang telah memberikan semangat dan dukungan
13. Rekan peneliti selama perkuliahan, keluarga besar kelas C yang telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada peneliti.
14. Semua pihak yang tanpa disadari telah berjasa dan berkontribusi selama perkuliahan dan penelitian ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang psikologi dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta,2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

### BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Pembatasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	6

1.6.	Manfaat Penelitian .....	6
------	--------------------------	---

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1.	Guru .....	8
2.1.1.	Definisi .....	8
2.1.2.	Peran Guru .....	8
2.1.3.	Kompetensi Guru .....	10
2.2.	Guru efektif .....	11
2.2.1.	Definisi .....	11
2.2.2.	Karakteristik .....	12
2.3.	Kepribadian .....	13
2.3.1.	Definisi .....	13
2.3.2.	Faktor .....	14
2.3.3.	Trait Big Five .....	15
2.4.	Nilai .....	18
2.4.1.	Definisi .....	18
2.4.2.	Macam-Macam Nilai .....	19
2.5.	Kerangka Konseptual .....	22
2.6.	Hasil Penelitian yang Relevan .....	22

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Tipe Penelitian .....	24
3.2	Identifikasi dan Operasional Variabel Penelitian.....	24
3.2.1	Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
3.2.2	Definisi Konseptual .....	24
3.2.2.1	Definisi Konseptual Kepribadian.....	24
3.2.2.2	Definisi Konseptual Nilai .....	24
3.2.3	Definisi Operasional.....	25
3.2.3.1	Definisi Operasional Kepribadian.....	25
3.2.3.2	Definisi Operasional Nilai.....	25

3.3	Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1	Populasi .....	25
3.3.2	Sampel .....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.4.1	Instrumen Penelitian Guru Efektif .....	26

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Demografi Responden .....	30
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia .....	30
4.1.2	Gambaran Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
4.1.3	Gambaran berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kelas .....	32
4.2	Prosedur Penelitian .....	33
4.2.1	Persiapan Penelitian .....	33
4.2.2	Pelaksanaan Penelitian .....	35
4.3	Hasil Analisis Data Penelitian .....	36
4.3.1	Data Frekuensi Karakteristik Guru Efektif .....	36
4.3.2	Crosstab Frekuensi Data Karakteristik Kepribadian Guru Efektif .....	37
4.3.3	Hasil Analisis Data Menggunakan Metode Interval Tampak Setara .....	38
4.3.3.1	Nilai Skala Karakteristik Guru Efektif Menurut Siswa SD .....	39
4.3.3.2	Nilai Skala Karakteristik Guru Efektif Menurut Siswa SMP .....	39
4.3.3.3	Nilai Skala Karakteristik Guru Efektif Menurut Siswa SMA .....	40
4.4	Pembahasan .....	41
4.5	Keterbatasan Penelitian .....	43

#### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	44
5.2	Implikasi .....	44
5.3	Saran .....	44

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Karakteristik Guru Efektif Menurut Anderson .....	13
Tabel 2.2 tipe nilai dan nilai khusus menurut Schwartz .....	21
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Karakteristik Kepribadian dan Nilai Guru Efektif... ..	27
Tabel 3.2 Skoring Butir Skala Guru Efektif.....	29
Tabel 4.1 Data Distribusi Usia Responden .....	30
Tabel 4.2 Data Distribusi Jenis Kelamin Responden.....	31
Tabel 4.3 Data Distribusi Kelas Responden .....	32
Tabel 4.4 Data Distribusi Jenjang Pendidikan .....	33
Tabel 4.5 Data Frekuensi Karakteristik Guru Efektif .....	36
Tabel 4.6 Crosstab Frekuensi Karakteristik Guru Efektif.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambaran Usia Responden .....	31
Gambar 4.2 Gambaran Jenis Kelamin .....	32
Gambar 4.3 Gambaran Kelas .....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrument Preliminary .....	48
Lampiran 2	Instrument Final.....	50
Lampiran 3	Data Kasar Excel .....	54
Lampiran 4	Analisis SPSS .....	59
Lampiran 5	Perhitungan Nilai Skala.....	63
Lampiran 6	Data Demografi SPSS .....	65
Lampiran 7	Daftar Riwayat Hidup.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tidak lepas dari interaksi guru dan murid. Guru menjadi agen sosialisasi dan internalisasi yang menanamkan nilai-nilai pengetahuan dan kepribadian pada murid. Pendidikan di Indonesia mengalami revitalisasi paradigma pendidikan pada pendidikan berbasis sentralistik Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 1989 menjadi pendidikan yang berbasis demokratis pada tahun 2003. Perbaikan mutu pendidikan secara nasional di Indonesia dilakukan dengan memberi kepercayaan yang sangat besar pada guru.

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Guru didefinisikan oleh undang-undang no.14 tahun 2005 sebagai profesi dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Profesi guru memiliki standar kompetensi. Menurut Medley dalam Anderson (2004) pengetahuan dan skill yang dimiliki dinamakan kompetensi guru. Standar kompetensi guru tercantum dalam Bab IV dalam Pasal 8. Kompetensi guru diatur melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dibidang pendidikan, sehingga profesi guru perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Seorang guru memiliki tugas dan peran bagi lingkungannya baik kepada peserta didik, orang tua, dan

lingkungan tempat dia mengajar. Guru memiliki peran-peran yaitu guru harus mengajar, membimbing dan mengudokasi, mengevaluasi, konseling, dan memberikan inovasi (Burchardt & SchiebuhrChristian, nd).

Sosok guru sebagai profesi yang berwibawa mulai bergeser. Seorang guru di daerah Duren Sawit, Jakarta timur dipukuli oleh muridnya saat sedang melakukan proses konseling. Peristiwa ini terjadi karena murid yang tidak senang ketika mendapat intervensi guru karena sering tertidur di kelas ( CNNIndonesia, 2016). Kasus lain terjadi di daerah Cipayung, Jakarta Timur, dua orang siswi mengalami pelecehan seksual oleh pihak guru. Murid yang ketakutan tidak diluluskan terpaksa mengikuti kemauan guru tersebut (METROTVNEWS, 2015). Murid sekolah Jakarta Timur dilakban oleh guru karena sering bercanda saat jam pelajaran (Detik, 2006). Kasus-kasus yang terjadi di sekolah-sekolah Jakarta timur tersebut membuat pertanyaan sosok seperti apakah yang disukai oleh murid agar proses pembejalaran menjadi efektif.

Guru yang efektif harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sesuai untuk mencapai tujuan. Menurut Darling-Hammond (2000) efektifitas guru dalam mengajar memberikan determinasi pada pembelajaran murid. Bukti-bukti menunjukkan bahwa guru dapat membuat perbedaan besar dalam hal prestasi di sekolah (Anderson, 2004). Sebelum menjadi guru yang baik dalam kelas maka perlu diketahui apa yang dimaksud dengan guru yang efektif dan kurang efektif. Selain itu, bagaimana gambaran ciri-ciri guru yang efektif dan kurang efektif.

Guru yang efektif adalah guru yang mampu mencapai tujuan yang telah mereka buat sendiri ataupun pihak lain seperti menteri pendidikan dan kepala sekolah (Anderson, 2004). Oleh karena itu, mereka yang mempelajari dan mencoba untuk mengimprovisasi keefektifan dari seorang guru harus menyadari tujuan pembelajaran yang diberikan kepada guru atau tujuan yang dibuat oleh guru itu sendiri atau keduanya.

Terdapat empat asumsi utama yang harus dipatuhi untuk mencapai guru yang efektif yaitu, (1) Guru harus menyadari tujuannya murid. Tujuan ini akan

membimbing mereka untuk berinteraksi dengan murid-muridnya. (2) Guru bertindak tidak harus selalu berhubungan dengan tujuannya. Terkadang guru bisa berinisiatif dalam pengajarannya. (3) Tujuan dari seorang guru seharusnya fokus kepada pengajaran para murid. (4) Tidak semua guru efektif dalam berbagai hal di profesinya. Contohnya seorang guru sekolah dasar mungkin berhasil mengajari teknik membaca cepat tapi agak kurang dalam mengajarkan matematika (Anderson, 2004)

Menurut Gao dan Liu (2013) terdapat enam hal yang membuat seorang guru menjadi guru yang efektif yaitu, pengetahuan guru, sikap profesional, performa dalam kelas, kemampuan membangun hubungan, kemampuan memotivasi dan kepribadian. Selain itu, diperlukan kemampuan pedagogik dan pelatihan didaktik. Berdasarkan pendapat dari peneliti di atas dapat kita asumsikan kepribadian merupakan aspek yang menentukan keberhasilan guru dalam kelas.

Menurut Ralph (1964) dalam menjadi guru yang efektif ada beberapa hal yang yang perlu dihindari guru yaitu ,(1) Ujian yang terlalu sederhana. (2) Ujian yang tidak segera di kembalikan. (3) Tugas membutuhkan terlalu banyak waktu (4) Konsep inti tidak menjadi poin yang ditekankan. (5) Bahasa yang digunakan oleh guru terlalu tinggi dan tidak sulit dipahami oleh murid-murid.(6) Guru berbicara terlalu cepat. (7) Penampilan guru berantakan. (8) Guru memiliki sikap yang mengganggu.

Sanders dan Rivers dalam anderson (2004) menemukan suatu kasus bahwa siswa yang diajar kepada guru yang tidak efektif menunjukkan prestasi dan hasil belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan guru yang efektif dalam kelas.

Dalam suatu penelitian mengenai pandangan guru yang efektif dan tidak efektif terdapat lima tema yang muncul yaitu (a) lingkungan emosional, (b) keterampilan guru, (c) motivasi guru, (d) partisipasi siswa, dan (e) aturan dan nilai (Richard, Anne, Avril, & Nancy, 2002). Kepribadian dan nilai menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan dalam guru mengajar.

King (2010) kepribadian (Personality) didefinisikan sebagai suatu pola pikiran, emosi, dan perilaku yang bertahan dan berada yang menjelaskan cara seseorang beradaptasi dengan dunia. Sedangkan Nilai adalah dorongan, tujuan yang bersifat trans situasional, yang berbeda-beda pada tingkat kepentingan, yang berfungsi sebagai pedoman-pedoman prinsip dalam hidup seseorang (Barnea dan Schwartz, 1998).

Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dari luar negeri terutama sejak abad ke-20 yang membahas tentang kepribadian efektif dari guru. Penelitian mengenai gambaran kepribadian guru yang efektif dilakukan kepada para murid dan guru yang mengalami aktivitas belajar dan mengajar di dalam kelas. McBer dalam Anderson (2004) membagi kepribadian guru yang efektif ke dalam empat kelompok karakteristik kepribadian. Pertama adalah profesional, berkaitan dengan guru yang memiliki komitmen, kepercayaan diri, dapat dipercaya, dan respek. Kedua adalah kemampuan berpikir, yaitu terbagi atas dua kemampuan berpikir analisis dan berpikir konseptual. Ketiga adalah Ekspektasi, berkaitan dengan dorongan untuk berkembang, mencari informasi, dan inisiatif. Keempat adalah kepemimpinan, yaitu fleksibilitas, kemampuan mempertimbangkan, dan semangat untuk mengajar

Penelitian serupa juga dilakukan oleh seorang peneliti dari Universitas Northwestern di Amerika. Hasil literatur menunjukkan beberapa trait kepribadian dan nilai yang memiliki dampak yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian Witty (1947) terdapat 12 kepribadian dan nilai yang paling membantu murid dalam proses belajar yaitu, (1) kooperatif dan sikap yang demokratis, (2) baik dan memiliki pertimbangan individual, (3) sabar terhadap murid, (4) ketertarikan yang luas terhadap murid, (5) penampilan dan sikap yang menyenangkan, (6) keadilan dan ketidakberpihakan, (7) memiliki selera humor, (8) disposisi yang baik dan perilaku yang konsisten, (9) peduli pada masalah murid-murid, (10) fleksibel, (11) guru yang menggunakan pujian dan pengakuan, (12) kemampuan yang baik pada mata pelajaran tertentu.

Menurut Witty (1947) selain dari dua belas trait kepribadian di atas terdapat karakteristik respon berdasarkan gender dan usia. Siswa yang berusia

muda lebih memperhatikan umur guru. Perbedaan gender juga memberikan pengaruh seperti siswa perempuan lebih menyukai guru yang baik dan berusaha untuk memahaminya. Sedangkan, siswa laki-laki lebih memperhatikan penampilan guru dan senang terhadap guru yang mengarahkan dlm pelajaran matematika dan IPA, dan tertarik dalam bidang olahraga

Dalam penelitian lain didapatkan beberapa trait kepribadian dan nilai guru yang efektif menurut perspektif guru yaitu *adaptability, enthusiasm, fairness, high expectations, good humor, patience, responsibility, agreeable, caring, friendly, honest, respectful* (Liu & Gao, 2013), *Acceptance*, dan *Empathy* (Burchardt and SchiebuhrChristian, p.3-4, nd)

Studi *preliminary* dilakukan untuk mengetahui gambaran dari kepribadian dan nilai guru yang efektif. Studi *preliminary* dilakukan kepada siswa di sekolah negeri Jakarta. Penelitian Preliminary menggunakan survei gabungan. Pada bagian kuisisioner tertutup menggunakan 17 Trait kepribadian Efektif. Trait kepribadian efektif yang digunakan adalah trait kepribadian menurut undang-undang no.19 tahun 2005 dan menurut hasil penelitian Gao dan Liu pada tahun 2013. Sebanyak 78 orang memberikan respon terhadap studi preliminary. Pada kuisisioner tertutup didapatkan hasil yang telah diurutkan dari trait kepribadian dengan frekuensi tertinggi hingga terendah yaitu, (1) peduli, (2) sabar, (3)menyenangkan, (4) menghargai, (5) ramah, (6) lucu, (7) bertanggung jawab, (8) adil, (9) berakhlak mulia, (10) jujur, (11) kemampuan menyesuaikan diri, (12)dewasa, (13) arif dan bijaksana, (14) antusias, (15) berwibawa, (16)mantap dan stabil, dan (17) penuh harapan.

Hasil dari studi preliminary yang dilakukan menunjukkan bahwa trait kepribadian berdasarkan undang-undang yaitu dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, mantap dan stabil berada pada urutan peringkat 5 terbawah dari kepribadian guru yang efektif. Trait kepribadian peduli, sabar, menyenangkan, menghargai, dan ramah merupakan 5 trait dengan frekuensi tertinggi yang dianggap efektif oleh siswa.

Di Indonesia sendiri, studi tentang persepsi siswa terhadap kepribadian guru efektif belum pernah dilakukan. Penelitian ini diasumsikan dapat memberikan manfaat untuk memberikan gambaran guru yang disukai oleh murid-murid. Ketika guru tersebut disukai peserta didik maka diasumsikan pembelajaran akan menjadi efektif, tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis maka dapat diambil sebuah permasalahan yaitu “Bagaimana gambaran kepribadian dan nilai guru efektif menurut perspektif murid di sekolah negeri Jakarta Timur?”

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat dua masalah yang ingin diteliti. Penelitian ini akan difokuskan kepada masalah kepribadian dan nilai guru yang efektif berdasarkan perspektif murid di sekolah negeri Jakarta Timur.

## **1.4. Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kepribadian guru yang efektif berdasarkan perspektif murid di sekolah negeri Jakarta Timur?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa gambaran kepribadian guru yang efektif berdasarkan perspektif murid di Sekolah Negeri Jakarta Timur.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini manfaat penelitian yang dilakukan, yaitu:

### **1.6.1. Manfaat teoritis**

#### 1.6.1.1. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bagi para pembaca untuk mendapatkan gambaran bagaimana gambaran guru dengan kepribadian yang efektif di dalam kelas.

#### 1.6.1.2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan tambahan data penelitian kepada peneliti selanjutnya dalam mengetahui bagaimana gambaran kepribadian guru yang efektif.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### 1.6.2.1. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pengajaran bagi guru di dalam kelas.

#### 1.6.2.2. Instansi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pemerintah, kepala sekolah, dan pihak yang berwenang untuk memberikan kebijakan dalam hal pertimbangan terhadap kepribadian guru yang akan mengajar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1.Guru**

##### **2.1.1. Definisi**

Guru menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang profesinya mengajar. Menurut Undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru, guru didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut teori diatas guru disimpulkan sebagai profesi yang bertugas mendidik dan mengajarkan dalam pendidikan formal baik diseluruh jenjang pendidikan.

##### **2.1.2. Peran Guru**

Guru memiliki peran yang sangat besar dalam dunia pendidikan. Menurut Yamin dan Maisah (2010) guru dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan maka dari itu guru harus memiliki keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Ismail (2010) guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas di pandang dapat berperan penting terhadap siswa untuk membangun sikap positif dalam belajar, membangkitkan rasa ingin tahu, mendorong kemandirian dan ketepatan logika intelektual, serta menciptakan kondisi-kondisi yang dapat menunjang sukses dalam belajar.

Burchardt & SchiebuhrChristian(nd) mengemukakan beberapa peran guru di sekolah yaitu:

a. Guru sebagai pengajar

Guru harus memberikan pengetahuan dan kompetensi kepada siswanya. Selain itu Mereka harus memfasilitasi kemampuan dan menemukan metode untuk siswa agar dapat memahami dan menyimpan pengetahuan. Guru harus memiliki kesadaran terhadap masalah pembelajaran dan membuat strategi untuk menyelesaikannya. Guru harus memotivasi para siswa

b. Guru sebagai pembimbing dan pendidik.

Mereka harus membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian mereka dan menentukan nasib sendiri. guru harus mengembangkan kemampuan siswa untuk bertindak secara bebas dan bertanggung jawab terhadap jalan yang mereka pilih. Mereka harus membuat siswa siap untuk mengambil tanggung jawab untuk politik dan urusan sosial. Guru harus menumbuhkan kesadaran diri dan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dan menghadapi konflik

c. Guru sebagai evaluator.

Guru harus mencoba untuk memberikan penilaian secara objektif dan memberikan umpan balik secara konstruktif.

d. Guru sebagai konselor

Guru harus memberikan konseling terhadap siswa mereka tentang pelajaran, urusan pribadi, penampilan di sekolah, pilihan karir, dan lain-lain.

e. Guru sebagai inovator.

Guru harus selalu berusaha untuk memperbaiki kondisi kerja di semua bidang sekolah berdasarkan kemajuan ilmiah.

### 2.1.3. Kompetensi Guru

Guru memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran. Menurut Ismail (2010) kompetensi tersebut menyebutkan bahwa guru sebagai agen pembelajaran menunjukkan pada harapan, bahwa guru merupakan pihak pertama yang bertanggung jawab terhadap proses transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Menurut Swardi (dalam Yamin dan Maisah, 2010) kompetensi berasal dari bahasa Inggris *competency* sebagai kata benda *competence* yang berarti kecakapan. Menurut Suparno (dalam Yamin dan Maisah, 2010) menjelaskan bahwa kata kompetensi diartikan sebagai kecakapan yang memadai untuk melakukan suatu tugas atau sebagai pemilik keterampilan yang disyaratkan. Kompetensi itu sendiri di Indonesia dijelaskan menurut pasal 1 dalam ayat ke-1 Undang-Undang 2005, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalitasan.

Dalam Pasal 8 Undang-undang tentang guru tahun 2005 dijelaskan bahwa kompetensi merupakan syarat wajib yang dimiliki oleh seorang guru. Menurut Yamin dan Maisah (2010) ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu :

#### a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang berakhlak mulia, berwibawa, arif dan bijaksana, dewasa, dan mantap dan stabil, teladan, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.

#### b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

#### c. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuannya yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

#### d. Kompetensi Sosial

Kompetensi terakhir yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua murid, dan masyarakat sekitar.

## 2.2. Guru Efektif

### 2.2.1. Definisi

Kata efektif dalam berasal dari bahasa latin yaitu *effectivus* yang memiliki arti kreatif atau produktif. Menurut Gao dan Liu (2013) guru-guru yang efektif diartikan sebagai guru yang mampu mendapatkan hasil yang diinginkan, bisa dianggap sebagai orang yang mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dan memaksimalkan prestasi akademik siswa dan hasil sekolah lainnya. Guru yang efektif adalah guru yang mampu mencapai tujuan yang telah mereka buat sendiri ataupun pihak lain seperti Menteri Pendidikan dan kepala sekolah (Anderson, 2004).

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas disimpulkan bahwa guru yang efektif adalah guru yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tentukan sebelumnya, mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dan memaksimalkan hasil akademik siswa.

### 2.2.2. Karakteristik

Liu dan Gao (2013) melakukan sebuah penelitian terhadap guru magang di Amerika dan China. Penelitian tersebut mendapatkan hasil berupa beberapa karakter kepribadian dan nilai dapat mejadikan seseorang guru menjadi efektif. Karakteristik kepribadian dan nilai tersebut yaitu : a) Menyenangkan (menyenangkan untuk berkomunikasi dan bersedia untuk berinteraksi dengan siswa), b) Peduli (peka terhadap kebutuhan siswa dan memahami perbedaan gaya belajar dan latar belakang siswa), c) Penuh harapan (berharap dan menantang siswa untuk lebih berprestasi.), d) Antusias (menunjukkan semangat atau ketertarikan dalam pembelajaran dan hal-hal terkait siswa), e) Adil (memiliki perilaku yang konsisten, menghargai atau menghukum siswa berdasarkan kebijakan dan perilaku tertentu), f) Ramah (*easy going*, dekat seperti teman, dan bersahabat), g) Jujur (mengatakan kepada siswa tentang kelebihan dan kekurangan guru apa adanya, mengakui kesalahan dan memperbaikinya), h) Lucu (menarik, lucu, membuat kelas menjadi menyenangkan, dan dapat diajak bercanda pada kondisi tertentu), i) Sabar (menunjukkan kesabaran terhadap kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda, cepat merespon pertanyaan siswa, dan memenuhi permintaan siswa untuk perlahan-lahan dalam mengajar), j) Menghargai (menghargai perbedaan siswa dalam hal prestasi belajar dan latar belakang), dan k) Bertanggung jawab (masuk kelas dengan persiapan yang baik dan meluangkan waktu untuk siswa di luar jam belajar di kelas).

Pendapat lain, berasal dari McBer (dalam Anderson, 2004) bahwa terdapat empat kluster besar yang dapat mempengaruhi keefektifan guru yaitu profesionalisme, cara berfikir, ekspektasi, dan kepemimpinan.

**Tabel 2.1 : Karakteristik guru yang efektif menurut Anderson (2004)**

Cluster	Karakteristik	Deskripsi
Profesional	Komitmen	Komitmen untuk melakukan segala tindakan bagi murid dan semua murid untuk meraih kesuksesan
	Percaya Diri	Kepercayaan untuk menjadi seseorang yang efektif dan berani mengambil tantangan
	Dapat Dipercaya Menghargai	Menjadi seseorang yang konsisten, adil dan menjaga kata-katanya. Kepercayaan terhadap semua individu memiliki permasalahan dan pantas untuk dihargai.
Thinking/ Reasoning	Berpikir Analisis	Kemampuan untuk berfikir secara logis, kemampuan memecahkan masalah, merekognisi sebab dan akibat
	Berpikir Konseptual	Kemampuan untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan-hubungan.
Ekspektasi	Dorongan Untuk Berkembang	Mengeluarkan tenaga untuk mengatur dan bertemu dalam menantang siswa untuk mencapai target.
	Pencarian Informasi Inisiatif	Perasaan untuk mencari tahu terhadap pengetahuan. Dorongan untuk bertindak dalam mengantisipasi dan melakukan segala sesuatu lebih dulu.
Kepemimpinan	Fleksibel	Kemampuan dan kesediaan untuk beradaptasi dengan kebutuhan dari situasi dan mengubah siasat.
	Bertanggung Jawab	Dorongan dan kemampuan untuk menetapkan ekspektasi dan parameter secara jelas dan dapat bertanggung jawab mempertahankan performa orang lain.
	Semangat Mengajar	Dorongan dan kemampuan untuk membantu murid dalam belajar, membantu murid-murid menjadi percaya diri dan pembelajar yang mandiri.

## 2.3. Kepribadian

### 2.3.1. Definisi

Terdapat beberapa definisi terhadap kepribadian. Menurut King (2010) kepribadian (*Personality*) didefinisikan sebagai suatu pola pikiran, emosi, dan

perilaku yang bertahan dan berada yang menjelaskan cara seseorang beradaptasi dengan dunia.

Hampir serupa dengan pendapat sebelumnya, menurut Allport (1961) kepribadian didefinisikan sebagai keunikan dan kapasitas individu untuk beradaptasi dengan lingkungan.

Sedangkan menurut Robert & Mroczek (2008) kepribadian adalah sebuah pola *trait* yang relatif permanen dan karakteristik unik yang bersifat konsisten dan individual dalam perilaku seseorang.

Berdasarkan definisi-definisi para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan pola perilaku seseorang bersifat relatif permanen dan konsisten yang digunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

### **2.3.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian**

Menurut Purwanto (2006) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian antara lain:

#### **a. Biologis**

Faktor biologis merupakan faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani, atau seringkali pula disebut faktor fisiologis seperti keadaan genetik, pencernaan, pernafasaan, peredaran darah, dan sebagainya. Dalam hal ini dapat kita ketahui ketika seseorang baru dilahirkan. Setiap orang dilahirkan dengan membawa dan menunjukkan keadaan jasmani yang berbeda-beda. Hal ini diperoleh berdasarkan keturunan dan ada pula merupakan bawaan dari anak itu sendiri. Keadaan fisik tersebut memainkan peranan yang penting pada kepribadian seseorang.

#### **b. Sosial**

Faktor sosial yang dimaksud di sini adalah masyarakat. Manusia-manusia lain disekitar individu yang bersangkutan. Faktor sosial dalam masyarakat dapat berupa tradisi-tradisi, adat istiadat, peraturan-peraturan, bahasa, dan sebagainya yang berlaku

di masyarakat tersebut. Sejak individu dilahirkan menjadi seorang anak, mereka mulai bergaul dengan orang-orang disekitarnya. Lingkungan yang pertama seorang anak adalah keluarga. Dalam perkembangan anak, peranan keluarga sangat penting dan menentukan pembentukan kepribadian individu. Keadaan dan suasana keluarga yang berlainan memberikan pengaruh yang bermacam-macam pula terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak sejak kecil menjadi sangat vital dalam perkembangan pribadi anak selanjutnya. Sejalan dengan perkembangan seorang individu pengaruh yang diterima dari lingkungan semakin besar karena proses interaksi dan komunikasi. Hal ini dapat diartikan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh terhadap perkembangan dan pembentukan kepribadian.

#### c. Kebudayaan

Pembentukan kepribadian seseorang tidak terlepas dari kebudayaan yang dianut oleh orang itu sendiri. Kebudayaan sendiri lahir dari kebiasaan yang dianggap baik oleh lingkungan sosial tempat orang tersebut dibesarkan. Kebudayaan itu sendiri adalah nilai (*value*), pengetahuan dan keterampilan, bahasa, serta harta benda.

#### 2.3.3. *Trait Big Five*

Menurut McCrae dan Costa dalam Thomas dan Segal (2006) definisi dari *personality trait* terbagi atas dua tipe yaitu : intensif dan ekstensif. Secara intensif yang berarti hal apa yang dibutuhkan untuk dianggap sebagai *trait*. Sedangkan secara ekstensif berarti menunjukkan macam-macam sifat. *trait* didefinisikan secara intensif sebagai pola berpikir, merasakan, dan bertindak yang bersifat cenderung konsisten dan berbeda pada setiap individu. Flesson (dalam Thomas dan Segal, 2006) melakukan penelitian terhadap fluktuasi dari karakteristik kepribadian yang hasilnya ditemukan bahwa seseorang menunjukkan konsistensi terhadap suatu perilaku tertentu pada suatu peristiwa.

Menurut Thomas dan Segal (2006) definisi intensif dari *trait* belum menjawab apakah sesuatu tergolong kedalam *trait* dari kepribadian atau bukan. *Trait* bukan

hanya sesuatu hal yang berkontribusi terhadap suatu perilaku tetapi juga mendisposisikan dirinya (cf. Goff & Ackerman dalam Thomas & Segal, 2006)

Allport dan Odbert telah mengidentifikasi lebih dari tujuh belas ribu nama *trait*, yang setidaknya empat ribu *trait* merupakan deskripsi orang yang berarti dan bukan sekadar evaluasi. Beberapa skema diperlukan untuk mengurangi jumlah *trait* agar lebih mudah dikelola. Selama beberapa tahun dilakukan upaya hingga menghasilkan teori *Big Five* (John, Angleitner, & Ostendorf dalam Thomas & Segal, 2006).

*Trait Big five* dimensi tampaknya relevan terhadap budaya perbedaan budaya (McCrae & Costa dalam Rothmann & Coetzer, 2003). Selain itu memiliki reliabilitas yang baik ditunjukkan melalui konsisten dalam faktor analisis peer dan *self-ratings* dari deskriptor sifat yang melibatkan beragam kondisi, sampel, dan ekstraksi faktor dan rotasi metode (Costa & McCrae, dalam Rothmann & Coetzer, 2003). Penelitian juga menunjukkan bahwa *Trait Big Five* memiliki dasar genetik (Digman, 1989) dan bahwa mereka mungkin diwariskan (Jang, Livesley & Vernon dalam Rothmann & Coetzer, 2003). Kelima dimensi model kepribadian lima faktor itu neurotisme, ekstrasversi, keterbukaan, menyenangkan dan kesadaran.

#### a. Neurotisme

Neurotisme adalah dimensi kepribadian normal yang menunjukkan kecenderungan umum terhadap pengaruh negatif seperti rasa takut, sedih, malu, marah, bersalah dan jijik. Individu dengan skor tinggi mungkin berisiko mengalami beberapa jenis masalah kejiwaan. Neurotisme dengan skor tinggi menunjukkan bahwa seseorang cenderung memiliki gagasan tidak rasional, kurang mampu mengendalikan impuls, dan buruk dalam mengkoping stress. Sedangkan skor neurotisme yang rendah adalah indikasi individu memiliki stabilitas emosional. Orang-orang ini biasanya tenang, tenang dan mampu menghadapi situasi yang membuat stres tanpa menjadi kacau

b. Ekstraversi

Ekstraversi mencakup sifat-sifat seperti kemampuan untuk bersosialisasi, ketegasan, keaktifan dan mudah di ajak berbicara. Ekstraversi ditandai dengan perasaan dan pengalaman positif. Seseorang yang ekstrovert adalah individu yang energik dan optimis. Sedangkan orang yang introvert dicadangkan tidak bersahabat, mandiri, dan senang mondar-mandir

c. Keterbukaan

Keterbukaan terhadap pengalaman. Keterbukaan terhadap pengalaman mencakup aktif berimajinasi, kepekaan estetika, perhatian terhadap perasaan, preferensi kepada variasi, keingintahuan intelektual dan mandiri pada penilaian. Individu dengan skor keterbukaan rendah cenderung konvensional dalam perilaku dan konservatif dalam pandangan. Sedangkan individu dengan skor keterbukaan yang tinggi cenderung tidak konvensional, mau mempertanyakan otoritas dan siap untuk menerima ide etis, sosial dan politik baru.

d. Menyenangkan

Orang yang menyenangkan pada dasarnya altruistik, bersimpati kepada orang lain, dan senang membantu orang lain. Individu yang memiliki skor menyenangkan rendah biasanya adalah individu egosentris, skeptis terhadap niat orang lain, dan memiliki sikap kompetitif daripada kooperatif.

e. Kesadaran

Kesadaran mengacu pada pengendalian diri dan proses aktif pada perencanaan, pengorganisasian, dan pembawaan di luar tugas. Individu dengan skor tinggi adalah individu yang bertujuan, berkemauan keras dan memiliki determinasi. Kesadaran terwujud dalam orientasi berprestasi (Pekerja keras dan gigih), ketergantungan (bertanggung jawab dan hati-hati), dan keteraturan (penuh rencana dan terorganisir). Sisi negatif kesadaran tinggi bisa menimbulkan sikap mengganggu seperti rewel, kompulsif dalam kerapian atau workaholic. Sedangkan skor rendah

memiliki kecenderungan tidak bertujuan, tidak percaya, malas, teledor, kemauan rendah.

## **2.4.Nilai**

### **2.4.1. Definisi**

Menurut Schwartz (2012) setiap orang pasti memiliki nilai yang dianggap penting bagi dirinya dan dengan derajat variasi yang berbeda bagi setiap individu. Setiap tokoh memiliki definisi tentang nilai yang berbeda-beda.

Rokeach (dalam Beatty, 1985) mendefinisikan nilai merupakan suatu yang membimbing seseorang untuk bertindak, bersikap, dan mengambil keputusan.

Menurut Schwartz (2012) Nilai sebagai tujuan yang diinginkan, bervariasi dalam kepentingan, yang berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan seseorang atau entitas sosial lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu keyakinan mengenai cara bertingkah laku, tujuan akhir yang diinginkan individu, dan sesuatu yang digunakan sebagai prinsip atau dasar standar dalam hidupnya.

Menurut Schwartz (2012) memiliki 6 fitur utama yaitu: a) nilai adalah kepercayaan (berkaitan dengan perasaan seseorang), b) nilai mengacu kepada tujuan yang diinginkan seseorang (menjadi motif seseorang dalam bertindak), c) nilai penting dari tindakan atau situasi khusus (perbedaan tempat memberikan penekanan nilai berbeda seperti kepatuhan dan kejujuran akan lebih relevan dengan kondisi lingkungan kerja atau sekolah), d) nilai menjadi standar atau kriteria (nilai merupakan petunjuk seseorang dalam memilih dan mengevaluasi dari tindakan, kebijakan, orang, dan kegiatan), e) nilai diperintahkan berdasarkan tingkat prioritas (Setiap individu memiliki tingkat prioritas terhadap masing-masing nilai) dan f) Terdapat nilai-nilai yang penting pada suatu tindakan (beberapa sikap dan perilaku biasanya memiliki implikasi terhadap lebih dari satu nilai)

#### 2.4.2. Macam-Macam Nilai

Schwartz (2012) berpendapat bahwa manusia dapat dikelompokkan menjadi beberapa tipe nilai (*value type*). Lalu masing-masing tipe tersebut terdiri pula dari sejumlah nilai yang lebih khusus (*specific value*). Terdapat sepuluh tipe nilai beserta penjelasannya dan macam-macam nilai khusus yaitu :

a. *Power*

Definisi tipe nilai ini adalah merupakan dasar pada lebih dari satu tipe kebutuhan yang universal, yaitu transformasi kebutuhan individual akan dominasi dan kontrol yang diidentifikasi melalui analisis terhadap motif sosial. Tujuan utama dari tipe nilai ini adalah pencapaian status sosial dan prestise, serta kontrol atau dominasi terhadap orang lain atau sumberdaya tertentu.

b. *Achievement*

Definisi tipe nilai ini adalah keberhasilan pribadi dengan menunjukkan kompetensi sesuai standar sosial. Unjuk kerja yang kompeten menjadi kebutuhan bila seseorang merasa perlu untuk mengembangkan dirinya, serta jika interaksi sosial dan institusi menuntutnya.

c. *Hedonism*

Definisi tipe nilai ini adalah bersumber dari kebutuhan organismik dan kenikmatan yang diasosiasikan dengan pemuasan kebutuhan tersebut. Tipe nilai ini mengutamakan kesenangan dan kepuasan untuk diri sendiri.

d. *Stimulation*

Definisi tipe nilai ini adalah bersumber dari kebutuhan organismik akan variasi dan rangsangan untuk menjaga agar aktivitas seseorang tetap pada tingkat yang optimal. Unsur biologis mempengaruhi variasi dari kebutuhan ini, dan ditambah pengaruh pengalaman sosial, akan menghasilkan perbedaan individual tentang pentingnya nilai ini. Tujuan motivasional dari tipe nilai ini adalah kegairahan, tantangan dalam hidup.

e. *Self-direction*

Definisi tipe nilai ini adalah pikiran dan tindakan yang tidak terikat

(*independent*), seperti memilih, mencipta, menyelidiki. *Self-direction* bersumber dari kebutuhan organismik akan kontrol dan penguasaan (*mastery*), serta interaksi dari tuntutan otonomi dan ketidakterikatan.

f. *Universalism*

Definisi tipe nilai ini adalah nilai-nilai kematangan dan tindakan prososial. Tipe nilai ini mengutamakan penghargaan, toleransi, memahami orang lain, dan perlindungan terhadap kesejahteraan umat manusia.

g. *Benevolence*

Definisi tipe nilai ini adalah lebih mendekati definisi sebelumnya tentang konsep prososial. Bila prososial lebih pada kesejahteraan semua orang pada semua kondisi, tipe nilai *benevolence* lebih kepada orang lain yang dekat dari interaksi sehari-hari. Tipe ini dapat berasal dari dua macam kebutuhan, yaitu kebutuhan interaksi yang positif untuk mengembangkan kelompok, dan kebutuhan organismik akan afiliasi. Tujuan motivasional dari tipe nilai ini adalah peningkatan kesejahteraan individu yang terlibat dalam kontak personal yang intim.

h. *Tradition*

Definisi tipe nilai ini adalah kelompok dimana-mana mengembangkan simbol-simbol dan tingkah laku yang merepresentasikan pengalaman dan nasib mereka bersama. Tradisi sebagian besar diambil dari ritus agama, keyakinan, dan norma bertingkah laku. Tujuan motivasional dari tipe nilai ini adalah penghargaan, komitmen, dan penerimaan terhadap kebiasaan, tradisi, adat istiadat, atau agama.

i. *Conformity*

Definisi dari tipe nilai ini adalah pembatasan terhadap tingkah laku, dorongan-dorongan individu yang dipandang tidak sejalan dengan harapan atau norma sosial. Ini diambil dari kebutuhan individu untuk mengurangi perpecahan sosial saat interaksi dan fungsi kelompok tidak berjalan dengan baik.

j. *Security*

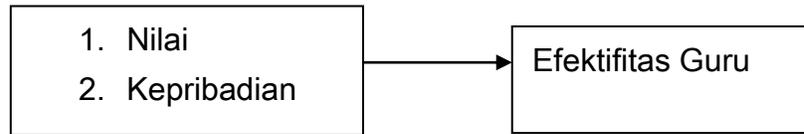
Definisi tipe nilai ini adalah mengutamakan keamanan, harmoni, dan stabilitas masyarakat, hubungan antar manusia, dan diri sendiri. Ini berasal dari kebutuhan

dasar individu dan kelompok. Tipe nilai ini merupakan pencapaian dari dua minat, yaitu individual dan kolektif.

**Tabel 2.2 Tabel tipe nilai dan nilai khusus menurut Schwartz**

No	Tipe Nilai ( Value type)	Nilai Khusus ( <i>specific value</i> )
1	<i>Power</i>	<i>Kekuatan sosial (social power), otoritas (authority), kekayaan (wealth), citra publik (preserving my public image) dan pengakuan sosial (social recognition).</i>
2	<i>Achievement</i>	<i>Kesuksesan (successful), kecakapan (Capable), ambisius (ambitious), dan pengaruh (influential).</i>
3	<i>Hedonism</i>	<i>Kepuasan (pleasure) dan menikmati hidup (Enjoying life).</i>
4	<i>Stimulation</i>	<i>Berani mengambil resiko (daring),Hidup berubah-ubah varied life, Hidup bergairah (exciting life).</i>
5	<i>Self-direction</i>	<i>Kreatif (creativity),Keingin tahuan (curious), kebebasan (freedom), Memilih tujuan hidup (choosing own goals), Mandiri(independent)</i>
6	<i>Universalism</i>	<i>Berpikiran terbuka (broad-minded), keadilan sosial (social justice) , persamaan (equality) , Kebijakanaksanaan ( wisdom),dalam kerukunan ( inner harmony.)</i>
7	<i>Benevolence</i>	<i>Bermanfaat (helpful), Jujur (honest), memaafkan (forgiving), dapat bertanggung jawab ( responsible), setia (loyal), pertemanan sejati ( true friendship), Cinta yang matang (mature love).</i>
8	<i>Tradition</i>	<i>Rendah hati (humble), berakhlak mulia (devout), menerima hidup ( accepting my portion in life), moderat (moderate),menghargai tradisi ( respect for tradition)</i>
9	<i>Conformity</i>	<i>Kesopanan (politeness), kepatuhan (obedient), menghormati orang tua (honoring parents and elders), kedisiplinan (self discipline).</i>
10	<i>Security</i>	<i>Keamanan nasional (national security), perintah sosial (social order), bersih (clean),sehat (healthy), balasan bantuan (reciprocation of favors), keamanan keluarga (family security), rasa memiliki ( sense of belonging).</i>

### 2.5.Kerangka Konseptual/Kerangka Pemikiran



Guru yang efektif adalah guru yang mampu mencapai tujuan yang telah mereka buat sendiri ataupun pihak lain seperti menteri pendidikan dan kepala sekolah . Oleh karena itu, mereka yang mempelajari dan mencoba untuk mengimprovisasi keefektifan dari seorang guru haruslah menyadari tujuan pembelajaran yang diberikan kepada guru atau tujuan yang dibuat oleh guru itu sendiri atau keduanya.Nilai dan Kepribadian itu sendiri adalah salah satu di antara faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektifitas guru dalam proses mengajar.

### 2.6.Hasil penelitian yang relevan

Hasil penelitian yang relevan yang mendasari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Penelitian dari jurnal berjudul “*An Analysis of the Personality Traits of the Effective Teacher*” yang dilakukan oleh Paul Witty pada tahun 1947. Penelitian ini dilakukan menggunakan survey terbuka. Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 12.000 responden pada anak sekolah dari kelas 2-12 dan terbagi 4000 responden pada 3 jenjang pendidikan. Hasil dari penyebaran kuisisioner terbuka didapatkan 12 item *trait* yang paling sering muncul. Selain itu terdapat karakteristik dari responden berdasarkan usia maupun gender.
2. Penelitian dari jurnal berjudul “*Which qualities, attitudes, skills and knowledge contribute to a teacher’s effectiveness?*” yang dilakukan oleh Maria Liakopoulou pada tahun 2011. Penelitian ini menggunakan sampel 727

guru sekolah menengah di Yunani. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 3 hal kualifikasi utama guru yaitu : kepribadian, penguasaan yang mendalam terhadap materi, dan kemampuan pedagogik. Keefektifan guru dikaitkan dengan trait kepribadian seperti rasa humor, kreatif, konsisten, antusiasme, tekad dan keuletan.

3. Penelitian dari jurnal berjudul "*Personality Traits of Effective Teachers Represented in the Narratives of American and Chinese Preservice Teachers: A Cross-Cultural Comparison*" yang dilakukan oleh Minghui Gao, PhD dan Qinghua Liu pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan 155 sampel guru, 80 amerika dan 75 china. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan survey terbuka-tertutup. Hasil dari penelitian ini di dapatkan 12 *trait* kepribadian terhadap guru yang efektif yaitu kemampuan adaptasi, antusiasme, keadilan, harapan, selera humor, sabar, bertanggung jawab, menyenangkan, peduli, bersahabat, jujur, dan menghargai.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan penghitungan statistika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang melaporkan ringkasan data seperti pengukuran tendensi sentral seperti mean, median, mode, deviasi, variasi, persentasi, dan korelasi antara variabel (Knupfer & McLellan, nd). Berdasarkan cara penelitian, penelitian ini merupakan penelitian survey, yaitu cara untuk mengumpulkan data pada saat tertentu dengan pendekatan kuantitatif (Sangadji & Sopiah 2010).

#### 3.2. Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

##### 3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang diukur berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena (Sangadji & Sopiah, 2010). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini terdapat dua *variabel* yaitu kepribadian dan nilai.

##### 3.2.2. Definisi Konseptual

###### 3.2.2.1. Definisi Konseptual kepribadian

Kepribadian merupakan pola perilaku seseorang bersifat relatif permanen dan konsisten yang digunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

###### 3.2.2.2. Definisi Konseptual Nilai

Nilai adalah suatu keyakinan mengenai cara bertingkah laku, tujuan akhir yang diinginkan individu, dan sesuatu yang digunakan sebagai prinsip atau dasar standar dalam hidupnya.

### **3.2.3. Definisi Operasional**

#### **3.2.3.1. Definisi Operasional Kepribadian**

Kepribadian merupakan pola perilaku seseorang bersifat relatif permanen dan konsisten yang digunakan untuk beradaptasi dengan lingkungan. Instrumen Survei disusun berdasarkan teori *Trait* kepribadian Costa & McCrae dan Gao & Liu. Pengukuran perilaku meliputi kelima dimensi model kepribadian dari lima factor, yaitu *Neuroticism* (neurotis), *Extraversion*(ekstraversi), *Openess* (keterbukaan), *Agreeableness* (menyenangkan) dan *Conscientiousnes*(kesadaran) serta beberapa *trait* tambahan dari penelitian Gao & Liu yaitu peduli, antusias, *friendliness*, *patience*, penuh harapan, ramah, lucu,dan kemampuan adaptasi.

#### **3.2.3.2. Definisi Operasional Nilai**

Nilai adalah suatu keyakinan mengenai cara bertingkah laku, tujuan akhir yang diinginkan individu, dan sesuatu yang digunakan sebagai prinsip atau dasar standar dalam hidupnya. Instrumen disusun oleh peneliti berdasarkan formulasi konsep tentang nilai dari Schwartz dan Gao & Liu yaitu adil, jujur, menghargai, dorongan untuk berkembang, percaya diri, berakhlak mulia, berwibawa, arif dan bijaksana, dewasa, dan mantap dan stabil.

## **3.3. Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (Suryaratri & Rangkuti, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi sekolah negeri Jakarta Timur.

### **3.3.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari pada populasi yang representatif dalam penelitian (Suryaratri & Rangkuti, 2013). Sampel yang diharapkan adalah sampel yang representatif dan mencerminkan ciri-ciri dari populasi. Besarnya populasi yang akan diteliti membuat penggunaan sampel dilakukan karena peneliti memiliki

keterbatasan seperti waktu, dana, tenaga. Penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014). Jenis teknik yang digunakan adalah teknik sampling aksidental yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Siapapun yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Saangadji & Sopiah, 2010). Teknik sampel aksidental dipilih karena peneliti memiliki keterbatasan dalam hal waktu disebabkan waktu pengambilan data adalah saat masa ujian sekolah.

Berdasarkan tujuan penelitian maka sampel yang diambil dalam penelitian adalah merupakan pelajar tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Akhir (SMA) negeri Jakarta Timur.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Menurut sangadji dan Sopiah (2010) Metode angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu diberikan secara langsung dan melalui *googledocs*. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan responden yang tepat dan mendapatkan hasil yang cepat.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu buah alat ukur yang dirancang oleh peneliti, serta tidak dipisahkan antara *trait* kepribadian dan nilai karena tujuan dari penelitian ini hanya untuk mengetahui karakteristik guru seperti apa yang dianggap penting bagi seorang siswa.

#### **3.4.1. Instrumen Penelitian Kepribadian dan Nilai Guru Efektif**

Penelitian ini dirancang berdasarkan karakteristik kepribadian dan nilai yang dianggap memiliki pengaruh signifikan dari kompetensi kepribadian guru, penelitian Gao dan Liu, Dimensi *Big five*, dan nilai pada teori McBer. Instrumen ini memiliki

22 butir soal dan telah dilakukan *expert judgement* dari ahli bidang psikologi pendidikan. Kuesioner yang diberikan kepada responden berupa skala *Likert* untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa mengenai karakteristik kepribadian dan nilai yang disukai. Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Berikut penjelasan kisi-kisi instrument tabel 3.1 :

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument Karakteristik kepribadian dan nilai guru efektif**

No Item	Karakter guru	Penjelasan	Variabel
1	Berakhlak mulia	Bertindak sesuai dengan norma religius, iman dan taqwa, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang diteladani siswa.	Nilai
2	Berwibawa	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.	Nilai
3	Arif dan bijaksana	Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan untuk siswa, sekolah, dan masyarakat, menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.	Nilai
4	Dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.	Nilai
5	Mantap dan stabil	Bertindak sesuai norma sosial, bangga menjadi guru, memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma.	Nilai
6	Kemampuan menyesuaikan diri	Menggunakan pengalaman pribadi dan melakukan penyesuaian berdasarkan situasi pembelajaran yang muncul.	Kepribadian
7	Menyenangkan	Menyenangkan untuk berkomunikasi dan bersedia untuk berinteraksi dengan siswa.	Kepribadian
8	Peduli	Peka terhadap kebutuhan siswa dan memahami perbedaan gaya belajar dan latar belakang siswa (contoh: Suku, agama, ekonomi, dsb)	Kepribadian
9	Penuh harapan	Berharap dan menantang siswa untuk lebih berprestasi	Kepribadian
10	Antusias	Menunjukkan semangat atau ketertarikan dalam pembelajaran dan hal-hal terkait siswa	Kepribadian

No Item	Karakter guru	Penjelasan	Variabel
11	Adil	Memiliki perilaku yang konsisten, menghargai atau menghukum siswa berdasarkan kebijakan dan perilaku tertentu	Nilai
12	Ramah	<i>Easy-going</i> , dekat seperti teman, dan bersahabat	Kepribadian
13	Jujur	Mengatakan kepada siswa tentang kelebihan dan kekurangan guru apa adanya, mengakui kesalahan dan memperbaikinya.	Nilai
14	Lucu	Menarik, lucu, membuat kelas menjadi menyenangkan, dan dapat diajak bercanda pada kondisi tertentu.	Kepribadian
15	Sabar	Menunjukkan kesabaran terhadap kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda, cepat merespon pertanyaan siswa, dan memenuhi permintaan siswa untuk perlahan-lahan dalam mengajar	Kepribadian
16	Menghargai	Menghargai perbedaan siswa dalam hal prestasi belajar dan latar belakang (contoh : suku, kemampuan ekonomi, dsb)	Nilai
17	Bertanggung jawab	Masuk kelas dengan persiapan yang baik dan meluangkan waktu untuk siswa di luar jam belajar di kelas.	Nilai
18	Keterbukaan	Terbuka terhadap pengalaman, imajinatif, kreatif, perhatian terhadap perasaan, preferensi kepada variasi, keingintahuan terhadap pengetahuan baru dan bebas	Kepribadian
19	Kesadaran	Memiliki tujuan yang jelas, teliti, teratur, tepat waktu, berkemauan dan memiliki kemantapan hati untuk mencapai tujuan	Kepribadian
20	Ekstraversi	Penuh kasih sayang terhadap siswa, mudah bergaul, banyak bicara, bersemangat selama mengajar dan optimis	Kepribadian
21	Percaya diri	Percaya terhadap kemampuan diri sendiri untuk menjadi efektif dan menerima tantangan	Nilai
22	Dorongan untuk berkembang	Dorongan dan kemampuan untuk mendukung murid dalam proses pembelajaran, membantu menumbuhkan rasa percaya diri, dan kemandirian.	Nilai

Skala yang digunakan pada kuisioner tertutup ini menggunakan metode *forced choice rating* dengan dengan lima pilihan pernyataan. Lima pernyataan terdiri

dari yaitu tidak penting, kurang penting, netral, agak penting, dan penting. Responden diminta menilai karakteristik yang mungkin terdapat pada guru. Hasil jawaban diberikan skor sesuai tabel 3.2 dibawah ini:

**Tabel 3.2 Skoring Butir Skala Guru Efektif**

Kategorisasi Jawaban	Skor
Tidak Penting	1
Kurang Penting	2
Netral	3
Agak Penting	4
Penting	5

## BAB IV

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 4.1. Gambaran Responden

Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 165 responden yang berasal dari survey langsung lapangan sebanyak 156 dan *googleform* sebanyak 9 orang siswa aktif laki-laki dan perempuan di sekolah negeri Jakarta timur.

##### 4.1.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia

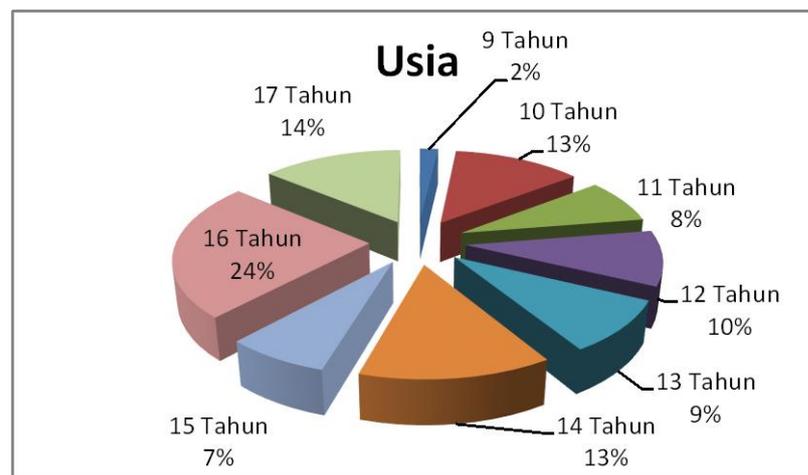
Berikut gambaran responden terbagi berdasarkan usia. Dapat dilihat pada table 4.1 berikut:

**Tabel 4.1 Data Distribusi Usia Responden**

Usia	Frekuensi	Persentase
9	3	1.8%
10	21	12.7%
11	13	7.9%
12	16	9.7%
13	15	9.1%
14	22	13.3%
15	12	7.3%
16	40	24.2%
17	23	13.9%
Total	165	100.0%

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa total responden berjumlah 165 siswa. Diketahui bahwa responden berusia 9 tahun 3 orang (1.8%), berusia 10 tahun 21 orang (12,7%), responden berusia 11 tahun 13 orang (7,9%), 12 tahun 16 (9,7%), berusia 13 tahun 15 orang (9.1%), berusia 14 tahun 22 orang (13,3%),

berusia 15 tahun 12 orang (7,3%), berusia 16 tahun 40 orang (24,2%), dan 17 tahun 23 orang (13,9%). Jika digambarkan melalui grafik dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



**4.1 Gambaran Usia Responden**

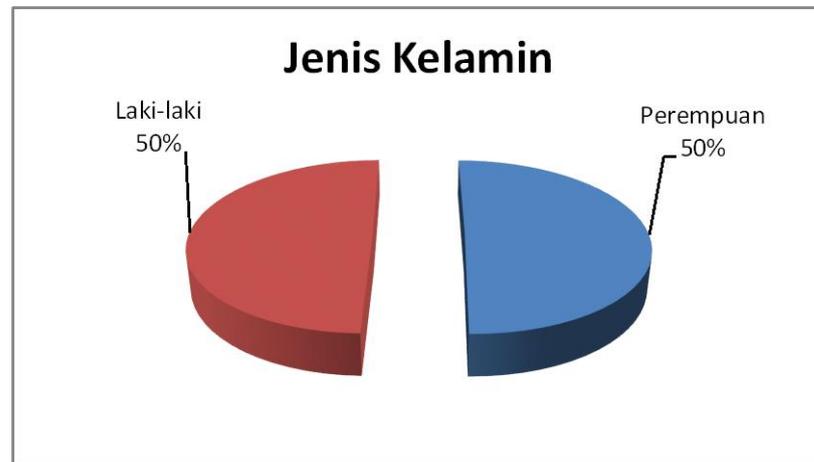
#### 4.1.2. Gambaran Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut gambaran subyek berdasarkan jenis kelamin. Dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Data Distribusi Jenis Kelamin Responden**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
perempuan	83	50.3%
Laki-laki	82	49.7%
Total	165	100.0%

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah subyek yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 83 (50.3%) orang dan laki-laki berjumlah 82(49.7%) orang, lebih banyak perempuan satu siswa. Jika digambarkan dapat dilihat gambar 4.2 berikut:



4.2 Gambaran Jenis Kelamin

#### 4.1.3. Gambaran berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kelas

Berikut gambaran distribusi responden berdasarkan jenjang kelas dan pendidikan. Dapat dilihat dari tabel 4.3 dan 4.4 berikut:

**Tabel 4.3 Distribusi Data Jenjang Pendidikan**

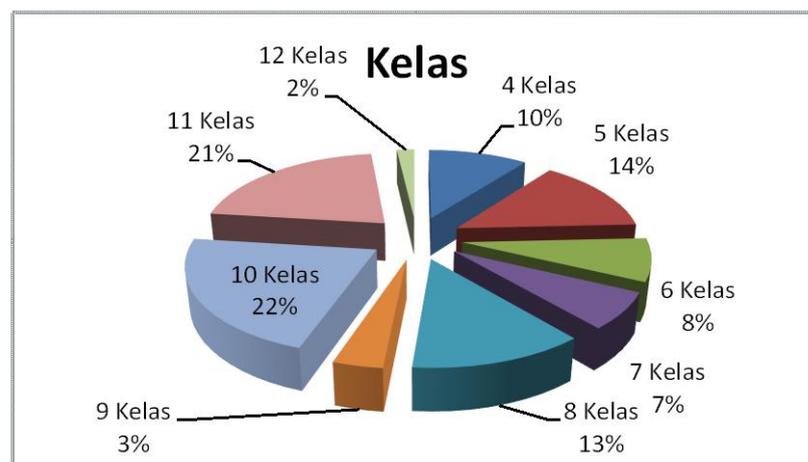
Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persen
SD	53	32.1%
SMP	38	23.0%
SMA	74	44.8%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui distribusi berdasarkan jenjang pendidikan terbagi menjadi SD sebanyak 53 responden, SMP sebanyak 38 responden, dan SMA sebanyak 74 responden. SMA merupakan responden terbanyak dalam penelitian.

**Tabel 4.4 Data Distribusi Kelas Responden**

Frekuensi	Kelas
17	4
23	5
13	6
11	7
21	8
6	9
36	10
35	11
3	12

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kelas 4 sebanyak 17 responden, kelas 5 sebanyak 23 responden, kelas 6 sebanyak 13 responden, kelas 7 sebanyak 11 responden, kelas 8 sebanyak 21 responden, kelas 9 sebanyak 6 responden, kelas 10 sebanyak 36 responden, kelas 11 sebanyak 35, kelas 12 sebanyak 3 responden. Frekuensi responden Jika digambarkan melalui grafik dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut :

**4.3 Gambaran Kelas**

## 4.2. Prosedur Penelitian

### 4.2.1. Persiapan Penelitian

Diawal bimbingan peneliti diberikan tugas untuk membaca dan meringkas jurnal-jurnal terkait dengan efektivitas guru. Kemudian, peneliti tertarik untuk

melakukan replikasi penelitian dari jurnal Witty(1947). Penelitian tersebut mencoba untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik guru seperti apa yang paling membantu murid dalam belajar. Metode yang digunakan adalah survei terbuka yang kemudian oleh peneliti di kuantifikasikan dan dikodekan menjadi karakter kepribadian yang paling mewakili. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan 12 karakter yang paling membantu murid dari berbagai usia dan kemudian dibagi kedalam 3 jenjang pendidikan.

Setelah mendapatkan fenomena, peneliti mencari sumber literatur faktor yang dapat meningkatkan efektifitas guru dan karakteristik guru efektif. Pada akhirnya didapatkan kepribadian merupakan salah satu faktor. Saat membaca kompetensi kepribadian dalam UU tentang guru, peneliti mendapati bahwa kompetensi kepribadian seperti berakhlak mulia, berwibawa, arif dan bijaksana, dewasa, dan mantap dan stabil, teladan, mampu mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara berkelanjutan kurang pas untuk didefinisikan sebagai karakter kepribadian dan lebih sesuai dengan apa yang didefinisikan dengan variabel nilai. Karena kejadian ini peneliti menambah satu variabel yaitu tentang nilai.

Kemudian peneliti mencari sumber literatur untuk membuat alat ukur sendiri berupa instrumen survei. Item-item berupa karakteristik guru efektif diambil dari penelitian sebelumnya yang dianggap signifikan memberikan pengaruh terhadap efektivitas guru. Penelitian Gao dan Liu (2013) terhadap karakteristik guru efektif yang menggunakan metode *Cross-Cultural Comparison*. Terdapat 12 karakteristik kepribadian dan nilai yang mempengaruhi efektifitas guru yaitu kemampuan adaptasi, antusiasme, keadilan, harapan, selera humor, sabar, bertanggung jawab, menyenangkan, peduli, bersahabat, jujur, dan menghargai. Peneliti menambahkan 5 karakteristik yang berasal dari kompetensi kepribadian yaitu berakhlak mulia, berwibawa, arif dan bijaksana, dewasa, dan mantap dan stabil. Kemudian peneliti menambahkan 4 trait kepribadian dari teori Costa dan McCrae dalam Rothmann dan Coetzer ( 2003) yaitu trait menyenangkan, keterbukaan, kesadaran, dan ekstraversi. Trait neurotisme tidak dimasukan karena kurang relevan dengan karakteristik guru yang efektif.

Kemudian peneliti menambahkan 2 karakteristik terakhir yaitu percaya diri dan dorongan untuk berkembang ( McBer dalam Anderson, 2004).

Kemudian peneliti melakukan *peerreview* dengan temansesama mahasiswa yang sedang menulis skripsi apakah terdapat kesalahan redaksi penulisan. Setelah pembuatan instrumen, peneliti melakukan uji keterbacaan kepada 3 orang subjek yang berasal dari tiap jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, dan SMA. Uji keterbacaan dilakukan untuk menguji kemudahan calon responden tentang penggunaan bahasa yang sesuai dengan umur mereka. Setelah itu peneliti melakukan *expert judgement* ke ahli mengenai bidang psikologi pendidikan. *Expert judgement* digunakan untuk mengetahui validitas isi dari instrument apakah item yang dibuat telah mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Setelah itu peneliti mendapatkan 22 item *instrumen* kepribadian dan nilai guru yang efektif.

#### **4.2.2. Pelaksanaan Penelitian**

Pengambilan data penelitian menggunakan dua metode, yaitu metode formulir dari google form dan survey langsung ke lapangan. Metode survey dilakukan di beberapa tempat yang menjadi sasaran berkumpulnya responden penelitian seperti sekolah, Tempat Pembelajaran Qur'an (TPQ), warnet, dan Jalanan Jakarta Timur. Pada minggu terakhir hari aktif sekolah peneliti mengambil data di sekolah. Kemudian setelah sekolah libur peneliti mengambil data dari tempat-tempat yang memungkinkan terdapat responden penelitian yaitu di TPQ rumah susun elok, di jalanan halim, cipayung, cibubur, dan terakhir di warnet-warnet.

Pengambilan data dilaksanakan dengan rentang waktu satu bulan lebih dari tanggal 27 Mei 2017 sampai 5 Juli 2017. Pada tanggal 27 Mei hingga 23 Juni dilakukan survey langsung lapangan. Karena data yang masih kurang peneliti memutuskan untuk menggunakan google docs untuk mendapatkan tambahan data dari tanggal 3 Juli 2017 hingga tanggal 5 Juli 2017.

### 4.3. Hasil Analisis Data Penelitian

#### 4.3.1. Data Frekuensi Karakteristik Guru Efektif

**Tabel 4.5 Data Frekuensi Karakteristik Guru Efektif**

No	Trait/Nilai	Tidak Penting	Kurang Penting	Netral	Agak Penting	Sangat Penting
1	Berakhlak mulia	0	0	5	9	151
2	Berwibawa	7	5	14	30	109
3	Arif dan bijaksana	1	0	21	28	115
4	Dewasa	0	3	25	46	91
5	Mantap dan stabil	1	8	22	39	95
6	Kemampuan menyesuaikan diri	4	10	35	41	75
7	Menyenangkan	0	3	16	30	116
8	Peduli	0	1	21	28	115
9	Penuh harapan	3	7	26	49	80
10	Antusias	0	3	24	42	96
11	Adil	3	3	22	30	107
12	Ramah	0	7	15	31	112
13	Jujur	6	5	16	35	103
14	Lucu	8	6	34	49	68
15	Sabar	0	0	16	24	125
16	Menghargai	2	1	8	30	124
17	Bertanggung jawab	2	3	25	34	101
18	Keterbukaan	3	6	33	52	71
19	Kesadaran	0	2	22	28	113
20	Ekstraversi	3	4	23	33	102
21	Percaya diri	2	4	24	45	90
22	Dorongan untuk berkembang	0	0	9	34	122

Berdasarkan tabel 4.12 dapat kita ketahui bahwa 5 peringkat teratas dari karakteristik kepribadian guru efektif adalah berakhlak mulia (151 responden), sabar (125 responden), menghargai (124 responden), dorongan untuk berkembang (122 responden) dan menyenangkan (116 responden).

#### 4.3.2. Crosstab Frekuensi Data Karakteristik Kepribadian Guru Efektif yang disukai Siswa Pada Masing-masing Jenjang Pendidikan

**Tabel 4.6 Crosstab Frekuensi Karakteristik Guru Efektif yang disukai Berdasarkan Masing-masing Jenjang Pendidikan**

Jenjang	Ranking	Trait/Nilai	Penting	Persentase	Total Siswa
SD	1	Berakhlak mulia	49	91%	54
	2	Sabar	48	89%	54
	3	Dorongan untuk berkembang	47	87%	54
	4	Menghargai	40	74%	54
	5	Menyenangkan	34	63%	54
SMP	1	Berakhlak mulia	31	82%	38
	2	Menghargai	27	71%	38
	3	Dorongan untuk berkembang	25	66%	38
	4	Sabar	24	63%	38
	5	Menyenangkan	22	58%	38
SMA	1	Berakhlak mulia	71	96%	74
	2	Menyenangkan	60	81%	74
	3	Menghargai	57	77%	74
	4	Sabar	53	72%	74
	5	Dorongan untuk berkembang	50	68%	74
Total Siswa					165

Pada tabel 4.6 dapat kita ketahui 5 peringkat teratas dari masing-masing jenjang pendidikan mengenai karakteristik guru efektif yang paling disukai oleh siswa.. Menurut perspektif siswa SD, mereka yang menyukai guru dengan karakteristik berakhlak mulia yaitu 49 (91%) siswa dari 54 siswa, kemudian sabar 48 (89%) siswa dari 54 siswa, Dorongan untuk berkembang 47 (87%) siswa dari 54 siswa, menghargai 40 (74%) siswa dari 54 siswa, dan menyenangkan 34 (64%) siswa dari total 54 siswa SD.

Kemudian menurut perspektif siswa SMP mereka menyukai guru dengan karakteristik-karakteristik berakhlak mulia yaitu 31 (82%) siswa dari 38 siswa, setelah itu karakteristik menghargai 27 (71%) siswa dari 38 siswa, dorongan untuk berkembang 25 (66%) siswa dari 38 siswa, sabar 24 (63%) siswa dari 38 siswa, dan menyenangkan 22 (58%) siswa dari total 38 siswa SMP.

Terakhir pada jenjang pendidikan SMA. Siswa SMA berpendapat bahwa guru dengan karakteristik efektif adalah guru dengan karakteristik berakhlak mulia 71 (96%) siswa dari 74 siswa, menyenangkan 60 (81%) siswa dari 74 siswa, menghargai 57 (77%) siswa dari 74 siswa, sabar 53 (72%) siswa dari 74 siswa, dan dorongan untuk berkembang 50 (68%) siswa dari total 74 siswa SMA.

#### **4.3.3. Hasil Analisis Data Menggunakan Metode Interval Tampak Setara**

Penelitian ini berusaha untuk mencari tahu peringkat karakter paling efektif menurut siswa pada setiap jenjang. Dalam melakukan perbandingan antara karakteristik guru efektif yang satu dengan yang lain maka peneliti menggunakan metode interval tampak setara. Tujuan metode interval tampak-setara adalah meletakkan beberapa objek pada suatu kontinum yang terbagi atas beberapa interval, pada penelitian ini terdapat 5 interval. Dalam melakukan analisis metode ini digunakan SPSS versi 17 dan perhitungan Excel.

Setelah melakukan perhitungan frekuensi di SPSS, maka tahap selanjutnya adalah menentukan nilai skala masing-masing karakter untuk bisa di *ranking*. Rumus nilai skala sebagai berikut:

$$S = bb + i \frac{[0,5 + pkb)}{p}$$

bb= Batas Bawah angka yang berisi median

Pkb= Proporsi kumulatif di bawah kategori angka yang berisi median

P= Proporsi pada kategori angka yang berisi median

i= Luas interval angka yang, dalam hal ini sama dengan 1.

#### 4.3.3.1. Nilai Skala Karakteristik Guru Efektif Menurut Siswa SD

Berikut ini adalah perhitungan nilai skala pada 5 karakteristik guru yang paling efektif menurut siswa SD:

- a. Nilai Skala Berakhlak Mulia

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,075)}{0,925} = 4.96$$

- b. Nilai Skala Menyenangkan

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,358)}{0,642} = 4.72$$

- c. Nilai Skala Menghargai

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,755)}{0,925} = 4.83$$

- d. Nilai Skala Sabar

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,094)}{0,906} = 4.94$$

- e. Nilai Skala Dorongan untuk Berkembang

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,113)}{0,887} = 4.93$$

Berdasarkan perhitungan nilai skala interval diatas diketahui peringkat Nilai skala siswa SD dari yang terbesar hingga terkecil yaitu berakhlak mulia (4,96), sabar (4,94), dorongan untuk berkembang (4,93), menghargai (4,83), dan menyenangkan (4,72).

#### 4.3.3.2. Nilai Skala Karakteristik Guru Efektif menurut siswa SMP

Berikut ini adalah perhitungan nilai skala pada 5 karakteristik guru yang paling efektif menurut siswa SMP:

- a. Nilai Skala Berakhlak Mulia

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,0184)}{0,816} = 4,88$$

- b. Nilai Skala Menyenangkan

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,421)}{0,579} = 4,63$$

- c. Nilai Skala Menghargai

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,711)}{0,289} = 4,79$$

- d. Nilai Skala Sabar

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,632)}{0,368} = 4,70$$

- e. Nilai Skala Dorongan untuk berkembang

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,658)}{0,342} = 4,74$$

Berdasarkan perhitungan nilai skala interval diatas diketahui peringkat Nilai skala dari yang terbesar hingga terkecil yaitu berakhlak mulia (4,88), menghargai (4,79), dorongan untuk berkembang (4,74), sabar (4,70), dan menyenangkan (4,63).

#### 4.3.3.3. Nilai Skala Karakteristik Guru Efektif menurut siswa SMA

Berikut ini adalah perhitungan nilai skala pada 5 karakteristik guru yang paling efektif menurut siswa SMA:

- a. Nilai Skala Berakhlak Mulia

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,041)}{0,959} = 4,97$$

- b. Nilai Skala Menyenangkan

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,189)}{0,811} = 4,88$$

c. Nilai Skala Menghargai

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,230)}{0,770} = 4.85$$

d. Nilai Skala Sabar

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,284)}{0,716} = 4.80$$

e. Nilai Skala Dorongan untuk berkembang

$$S = 4,5 + 1 \frac{[0,5 + 0,324)}{0,676} = 4.76$$

Berdasarkan perhitungan nilai skala interval diatas diketahui peringkat Nilai skala dari yang terbesar hingga terkecil yaitu berakhlak mulia (4,97), menyenangkan (4,88), menghargai (4,85), sabar (4,80), dan dorongan untuk berkembang (4,76).

#### 4.4. Pembahasan

Dalam penelitian ini

Dalam penelitian ini berakhlak mulia dinilai sebagai karakteristik yang paling penting di miliki oleh guru. Hal ini dibuktikan dari penilaian secara kelesuruhan baik secara umum, berbagai jenjang pendidikan, dan gender. Berakhlak mulia merupakan kompetensi kepribadian yang wajib dimiliki oleh guru dalam UU Guru tahun 2005. Berakhlak mulia dalam UU tahun 2005 didefinisikan sebagai nilai pada seorang guru untuk bertindak sesuai dengan norma religius, iman dan taqwa, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang diteladani siswa.

Dorongan untuk berkembang, sabar, menghargai, dan menyenangkan, merupakan karakteristik yang termasuk kedalam lima karakteristik paling efektif dalam proses belajar murid secara umum baik penilaian yang diberi bobot dan tidak.

Dorongan untuk berkembang adalah nilai yang terdapat dalam diri guru untuk bisa membuat siswanya menjadi seseorang yang mandiri diwaktu yang akan datang. Mengutip pendapat McBer dalam Anderson (2004) bahwa dorongan

untuk berkembang adalah kemampuan untuk mendukung murid dalam proses pembelajaran, membantu menumbuhkan rasa percaya diri, dan kemandirian.

Siswa menyukai guru yang sabar dalam mengajar, karena setiap siswa memiliki kecepatan untuk menerima materi ajar yang berbeda beda. Dalam penelitian Gao dan Liu (2012) juga menunjukkan kesabaran terhadap kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda, cepat merespon pertanyaan siswa, dan memenuhi permintaan siswa untuk perlahan-lahan dalam mengajar merupakan karakteristik penting dari seorang guru.

Menurut siswa, guru yang efektif adalah guru yang dapat menghargai perbedaan yang ada pada siswa dalam hal prestasi belajar dan latar belakang yang siswa miliki baik dari segi suku, kemampuan ekonomi, dan status sosial lainnya.

Karakteristik dari *trait big five* menyenangkan dianggap menjadi hal yang penting dimiliki guru dalam mengajar. Menurut Gao dan Liu (2012) Seorang guru haruslah menyenangkan untuk di ajak berkomunikasi dan mau meluangkan waktunya di luar jam belajar untuk berkomunikasi dengan siswa.

Kesadaran merupakan karakteristik yang penting bagi siswa laki-laki dan jenjang pendidikan SD. Guru merupakan teladan dalam kelas, oleh sebab itu siswa mengharapkan kesiapan guru dalam mengajar di kelas. Seorang guru harus memiliki tujuan yang jelas, teliti, teratur, tepat waktu, berkemauan dan memiliki kemantapan hati untuk mencapai tujuan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa gender perempuan lebih menyukai guru yang peduli terhadap muridnya. Menurut Gao dan Liu (2012) guru yang peduli adalah guru yang peka terhadap kebutuhan siswa dan mau memahami perbedaan dalam gaya belajar siswa.

Secaran umum jujur bukanlah karakter yang dianggap penting namun, kecuali pada jenjang pendidikan SD. Siswa lebih menyenangi guru yang mau mengatakan tentang kelebihan dan kekurangan guru. Selain itu guru juga harus dikoreksi dan memperbaiki kesalahannya.

Siswa pada jenjang SMP menilai bahwa salah satu karakteristik yang harus dimiliki guru adalah berwibawa. Guru yang berwibawa adalah guru yang mampu mewarnai suasana kelas menjadi positif dan memiliki perilaku yang dapat disegani oleh siswanya.

Siswa SMA menilai arif dan berwibawa adalah salah satu karakteristik yang penting. Seorang guru harus memiliki nilai untuk bisa menjadi seorang bermanfaat bagi lingkungan tempat dia mengajar. Selain itu guru juga harus mampu berpikir dan bertindak terbuka kepada siswanya.

#### **4.5. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu menggunakan data yang belum maksimal, sehingga penelitian ini kurang dapat memberikan gambaran yang representatif dalam menggambarkan kondisi tiap jenjang pendidikan mengenai gambaran karakteristik efektif. Hal ini disebabkan oleh keterlambatan dalam waktu penyebaran instrument yang telah memasuki masa libur sekolah sehingga banyak calon responden yang menolak untuk diteliti.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 2.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa lima karakteristik nilai dan kepribadian pada guru efektif berdasarkan sudut pandang siswa yaitu berakhlak mulia, dorongan untuk berkembang, sabar, menghargai, dan menyenangkan.

#### 2.2. Implikasi

Guru yang efektif didefinisikan sebagai guru berhasil mencapai hasil yang diinginkan dan mampu melibatkan siswanya untuk aktif dan maksimal selama proses pembelajaran.

Karakteristik kepribadian dan nilai merupakan salah satu faktor untuk menjadi seseorang guru yang efektif dan dibuktikan melalui peraturan pemerintah yaitu kompetensi kepribadian pada seorang guru, hal ini berarti syarat untuk menjadi guru harus memiliki karakteristik tertentu.

Penelitian ini mendapatkan hasil beberapa karakteristik yang dianggap penting bagi siswa sekolah negeri Jakarta Timur seperti berakhlak mulia, dorongan untuk berkembang, sabar, menghargai, dan kesadaran. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi khususnya di bidang perekrutan guru untuk mempertimbangkan karakteristik tersebut agar siswa senang terhadap guru dalam proses belajar.

#### 2.3. Saran

##### 2.3.1. Lembaga Pendidikan

Melihat dari hasil penelitian ini diharapkan agar pemerintah, lembaga pendidikan, kepala sekolah, dan sebagainya yang memiliki kebijakan dalam sekolah untuk mempertimbangkan karakteristik kepribadian dan nilai kepada guru yang efektif. Penelitian ini bisa menjadi rujukan yang nantinya bisa digunakan saat proses *screening* saat perekrutan karyawan.

### **2.3.2. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tema ini diharapkan mencari referensi teori dan jurnal serta instrument lain yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian. Selain itu, penambahan responden penelitian juga diyakini perlu dilakukan

## Daftar Pustaka

- Anderson, L. W. (2004). *Increasing teacher effectiveness*. Paris: UNESCO.
- Anonim. (Selasa 28 November 2006). Sering Bercanda di Kelas, Guru Lakban Mulut Anak Didiknya. Retrieved from: <http://news.detik.com/berita/713776/sering-bercanda-di-kelas-guru-lakban-mulut-anak-didiknya#>
- Beatty, S.E., Lynn R. K., Pamela H., & Shekhar, M. (1985). *Alternative Measurement Approaches to Consumer Values: The List of Values and the Rokeach Value Survey*. *Psychology and marketing vol.2 no.3*
- Barnea, M.F. & Schwartz, S. H. (1998). Values and Voting. *Political Psychology*, 19, 17-40
- Darling-Hamond, L. (2000). Teacher Quality and Student Achievement: A Review of State Policy Evidence. *Education Policy Analysis Archives*, Vol 8 No.1
- Burchardt, E. & Schiebhucristian (nd). *Basic Personal Competencies for Teachers, Counsellors, Supervisors*, Albrechts–Universität zu KielErziehungswissenschaftliche, h. 3
- Gao M., & Liu, Q. (2013) *Personality Traits of Effective Teachers Represented in the Narratives of American and Chinese Preservice Teachers: A Cross-Cultural Comparison [Special Issue]*. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol.3 No.2
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di: <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses 14 Maret 2017.
- Ismail. M. I (2010). *Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Lentera Pendidikan, Vol. 13, No. 1.
- King, L. ( 2010). *Psikologi Umum*. Jakarta : Salemba Humanika
- Liakopoulou, M. (2011) *The Professional Competence of Teachers: Which qualities, attitudes, skills and knowledge contribute to a teacher's effectiveness? [Special Issue]* *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 1, No. 21.

- Ralph, F. B. (1964). *Teacher Development*. :American Accounting Association Committee, Vol. 40, No. 2 (Apr., 1965), pp. 434-440
- Rothman, S. & Coetzer, E.P.(2003) *THE BIG FIVE PERSONALITY DIMENSIONS AND JOB PERFORMANCE*. Journal of Industrial Psychology, VOL.,1, pp.68-74
- Schwartz, S. H. (2012). *An Overview of the Schwartz Teory of Basic Values*. *Online Readings in Psychology and Culture*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.9707/2307-0919.1116>
- Souturon, M. (28 Oktober 2016). Murid 'Ahli' Taekwondo Hajar Guru Hingga Babak Belur. Retrieved from: <http://www.cnnindonesia.com/nasional/20161028164656-20-168729/murid-ahli-taekwondo-hajar-guru-hingga-babak-belur/>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Research and Development*. Bandung: Alfabeta
- Suryaratri, R. D. & Rangkuti, A.A. (2013). *Buku ajar: Statistika deskriptif dalam Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Republik Indonesia 2005, Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Di unduh :[www.kemendikbud.co.id](http://www.kemendikbud.co.id) Diakses pada 4/22/2017
- Richard,W.T., Anne H. N., Avril, M. V. M., & Nancy H. (2002). *The Characteristics of Effective and Ineffective Teachers*. *Teacher Education Quarterly*, Vol. 29, No. 1, *Reflective Decision Making through Focused Inquiry (Winter 2002)*, pp. 39-48
- Thomas, J.C., & Segal, D. L. (2006). *Comprehensive Handbook of Personality and Psychopathology , Personality and Everyday Functioning, Volume 1*
- Witty, P. (1947). *An Analysis of the Personality Traits of the Effective Teacher*, *The Journal of Educational Research*, 40:9, 662-671, DOI: [10.1080/00220671.1947.10881565](https://doi.org/10.1080/00220671.1947.10881565)
- Yamin, Martinis & Maisah (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta:Persada Press.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrumen Preliminary

#### Data Responden

Inisi :.....  
 Usia :.....  
 Jenis Kelamin :.....  
 Sekolah :.....  
 Kelas :.....

#### Petunjuk pengisian:

Berikut ini adalah daftar karakter kepribadian guru yang diasumsikan sebagai karakter yang disukai siswa. Pilihlah 10 (sepuluh) karakter dari daftar tersebut yang paling kamu sukai dari guru kamu. Cara memilihnya adalah dengan memberi tanda cek(v) pada kolom 'pilihan'. Jika ada karakter guru yang kamu sukai tapi tidak tercantum di dalam daftar, silahkan tuliskan saja di kolomyang kosong dibagian paling bawah.

Karakterguru	Penjelasan	Pilihan
Berakhlak mulia	Bertindak sesuai dengan norma religius, iman dan taqwa, ikhlas, Suka menolong, dan memiliki perilaku yang diteladani siswa.	
Berwibawa	Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan Memiliki perilaku yang disegani.	
Arif dan bijaksana	menampilkan tindakan yang di dasarkan pada kemanfaatan untuk siswa, sekolah, dan masyarakat, menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.	
Dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan Memiliki etos kerja sebagai guru.	
Mantap dan stabil	Bertindak sesuai norma sosial, bangga menjadi guru, memiliki Konsistensi dalam bertindak sesuai norma.	
Kemampuan menyesuaikan diri	Menggunakan pengalaman pribadi dan melakukan penyesuaian Berdasar kansituasi pembelajaran yang muncul.	
Menyenangkan	Menyenangkan untuk berkomunikasi dan bersedia untuk berinteraksi dengan siswa.	
Peduli	Peka terhadap kebutuhan siswa dan memahami perbedaan gaya Belajar dan latar belakang siswa(contoh: Suku, agama, ekonomi,dsb)	
Antusias	Menunjukkan semangat atau ketertarikan dalam pembelajaran dan hal-hal terkait siswa	

Karakterguru	Penjelasan	Pilihan
Penuh harapan	Berharap dan menantang siswa untuk lebih berprestasi	
Adil	Memiliki perilaku yang konsisten, menghargai atau menghukum siswa berdasarkan kebijakan dan perilaku tertentu	
Ramah	<i>Easy-going</i> , dekat seperti teman, dan bersahabat	
Jujur	Mengatakan kepada siswa tentang kelebihan dan kekurangan Guru apa adanya, mengakui kesalahan dan memperbaikinya.	
Lucu	Menarik, lucu, membuat kelas menjadi menyenangkan, dan dapat diajak bercanda pada kondisi tertentu	
Sabar	Menunjukkan kesabaran terhadap kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda, cepat merespon pertanyaan siswa, dan memenuhi permintaan siswa untuk perlahan-lahan dalam mengajar	
Menghargai	Menghargai perbedaan siswa dalam hal prestasi belajar dan Latar belakang (contoh: suku, kemampuan ekonomi, dsb)	
Bertanggungjawab	Masuk kelas dengan persiapan yang baik dan meluangkan waktu untuk siswa di luar jam belajardi kelas.	
...		

Terimakasih

## Lampiran 2. Instrumen Final

### Data Responden

Inisial : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Sekolah : .....

Kelas : .....

### Petunjuk pengisian:

Berikut ini disajikan sejumlah karakteristik yang dapat saja dimiliki oleh guru. Berilah penilaian pada setiap karakteristik dengan memilih salah satu pilihan (tidak penting/Kurang penting/netral/Agak penting/sangat penting) untuk dimiliki guru. Jika kamu memiliki usulan karakteristik guru yang belum tercantum dalam daftar silahkan menuliskannya pada kolom kosong yang ada di bagian bawah.

Karakter guru	Penjelasan	Tidak penting	Agak Penting	Netral	Penting	Sangat Penting
Berakhlak mulia	Bertindak sesuai dengan norma religius, iman dan taqwa, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang diteladani siswa.					
Berwibawa	memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yang disegani.					
Arif dan bijaksana	menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan untuk siswa, sekolah, dan masyarakat, menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.					
Dewasa	menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.					
Mantap dan stabil	bertindak sesuai norma sosial, bangga menjadi guru, memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma.					
Kemampuan menyesuaikan diri	Menggunakan pengalaman pribadi dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan berdasarkan situasi pembelajaran yang muncul.					

<b>Karakter guru</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Tidak penting</b>	<b>Agak Penting</b>	<b>Netral</b>	<b>Penting</b>	<b>Sangat Penting</b>
Menyenangkan	Menyenangkan ketika diajak berkomunikasi dan bersedia untuk berinteraksi dengan siswa.					
Peduli	Peka terhadap kebutuhan siswa dan memahami perbedaan gaya belajar dan latar belakang siswa (contoh: Suku, Agama, ekonomi, dsb)					
Penuh harapan	Berharap dan menantang siswa untuk lebih berprestasi					
Antusias	Menunjukkan semangat atau ketertarikan dalam pembelajaran dan hal-hal terkait siswa					
Adil	Memiliki perilaku yang konsisten, menghargai atau menghukum siswa berdasarkan kebijakan dan perilaku tertentu					
Ramah	<i>Easy-going</i> , dekat seperti teman, dan bersahabat					
Jujur	Mengatakan kepada siswa tentang kelebihan dan kekurangan guru apa adanya, mengakui kesalahan dan memperbaikinya.					
Lucu	Menarik, lucu, membuat kelas menjadi menyenangkan, dan dapat diajak bercanda pada kondisi tertentu.					

<b>Karakter guru</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Tidak penting</b>	<b>Agak Penting</b>	<b>Netral</b>	<b>Penting</b>	<b>Sangat Penting</b>
Sabar	Menunjukkan kesabaran terhadap kecepatan belajar siswa yang berbeda-beda, cepat merespon pertanyaan siswa, dan memenuhi permintaan siswa untuk perlahan-lahan dalam mengajar					
Menghargai	Menghargai perbedaan siswa dalam hal prestasi belajar dan latar belakang (contoh : suku, kemampuan ekonomi, dsb)					
Bertanggung jawab	Masuk kelas dengan persiapan yang baik dan meluangkan waktu untuk siswa di luar jam belajar di kelas.					
Keterbukaan	Terbuka terhadap pengalaman, imajinatif, kreatif, perhatian terhadap perasaan, preferensi kepada variasi, keingintahuan terhadap pengetahuan baru dan bebas					
Kesadaran	Memiliki tujuan yang jelas, teliti, teratur, tepat waktu, berkemauan dan memiliki kemantapan hati untuk mencapai tujuan					
Ekstraversi	Penuh kasih sayang terhadap siswa, mudah bergaul, banyak bicara, bersemangat selama mengajar dan optimis					
Percaya diri	Percaya terhadap kemampuan diri sendiri untuk menjadi efektif dan menerima tantangan					

<b>Karakter guru</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Tidak penting</b>	<b>Agak Penting</b>	<b>Netral</b>	<b>Penting</b>	<b>Sangat Penting</b>
Dorongan untuk berkembang	Dorongan dan kemampuan untuk mendukung murid dalam proses pembelajaran, membantu menumbuhkan rasa percaya diri, dan kemandirian.					

☺☐Terima kasih☺



17	1	48	11	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5		
17	1	48	11	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	4	5	3	3	4	5	4	5	
17	1	48	11	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	
17	1	48	11	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4		
17	1	48	11	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	
16	2	48	11	5	5	4	4	5	4	5	4	2	4	5	4	1	3	5	5	4	3	3	5	3	5	
16	2	48	11	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	1	5	
17	2	48	11	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	4	5	4	3	5	5	5	3	5	
16	2	48	11	4	3	4	5	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	3	3	4	3	3	4	5	
16	2	48	11	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	
17	2	48	11	5	5	5	4	3	5	5	5	2	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
13	2	172	7	5	2	1	3	5	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
12	1	3	6	5	2	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
10	1	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	1	7	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
11	1	7	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
10	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	1	3	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	
11	1	2	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	2	4	5	4	4	
10	1	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
12	1	3	6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
10	1	8	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	
10	1	1	5	5	2	5	5	1	5	4	5	2	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	
11	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	
11	1	9	4	5	4	3	3	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	
11	1	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
9	2	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	2	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
10	2	9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
10	2	4	5	5	5	5	4	5	1	4	5	5	3	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	
11	1	9	5	5	4	3	3	2	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	
12	1	9	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	
10	2	9	4	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	
11	2	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
14	2	172	8	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	
14	1	172	8	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	3	5
13	2	172	7	4	5	5	4	3	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	
13	2	172	7	5	3	5	5	5	3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	5	5	3	4	5	3	5	
12	1	172	7	5	5	5	4	5	3	3	5	3	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	
13	1	172	8	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	3	5	
13	1	172	7	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	
13	2	172	7	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	
13	1	172	7	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	
14	1	172	8	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	3	5	5	4	4	
14	1	172	8	5	5	5	2	3	3	2	4	4	5	2	2	1	3	3	2	1	3	3	2	4	4	
14	1	172	8	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	3	3	1	3	4	5	5	5	
14	2	172	8	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	
15	2	255	9	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	
13	2	255	7	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	
13	2	139	8	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	
14	2	139	8	5	4	3	5	5	2	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	3	5	5	

14	1	139	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	1	139	8	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	1	139	8	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	5	3	5
14	1	139	8	5	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5
14	1	139	8	5	5	5	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4
14	1	139	8	5	5	3	3	5	2	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	3	2	3	5	5	5
14	1	139	8	3	3	5	3	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3	5	5	5	2	3	2	2	3
11	1	1	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
17	2	7	11	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5
16	1	67	11	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	5
17	1	67	11	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	1	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
12	1	6	6	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5
10	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
9	1	2	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
10	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	5
12	2	2	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
11	2	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
11	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	2	12	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
10	2	1	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5
10	2	2	4	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	4
10	2	1	4	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5
12	2	2	6	5	2	3	4	3	2	5	5	2	4	5	4	5	5	3	4	3	2	3	5	2	4
11	2	1	5	5	1	5	3	4	5	5	3	5	5	4	4	5	2	5	4	3	5	5	4	5	5
14	2	259	8	5	1	3	5	4	3	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	3	1	2	1	4	5

12	2	1	6	5	1	5	4	5	1	5	3	5	4	1	2	3	4	3	5	4	1	5	4	2	5
12	2	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	
12	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	
13	2	6	6	5	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	
14	2	2	6	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	
16	2	64	10	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	3	4	
16	2	64	10	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
16	2	64	10	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
16	2	64	10	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	
16	2	64	10	5	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	4	3	3	5	5	3	5	3	4	
15	2	64	10	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	
16	1	64	10	5	4	5	3	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	
15	1	64	10	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	
15	1	64	10	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	3	3	3	3	4	
16	2	64	10	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	
15	1	64	10	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
16	2	64	10	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	
16	1	64	10	5	3	5	4	4	3	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	
16	1	64	10	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	3	5	
14	1	64	10	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	
16	2	64	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	
15	1	64	10	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	
16	1	64	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	1	3	4	4	5	5	1	3	
12	1	7	6	5	5	3	5	3	3	4	3	5	5	5	2	4	3	5	5	3	2	5	3	4	
10	2	9	5	4	3	5	5	3	4	2	5	5	4	3	2	3	1	5	4	5	3	5	2	1	
11	2	7	5	5	5	5	4	3	1	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	
12	2	7	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	
12	2	7	6	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	
15	2	31	9	5	4	3	3	2	5	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	
10	1	7	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	
10	2	7	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	
11	2	14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	
13	2	208	7	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	5	3	4	4	5	
17	2	31	11	5	4	4	5	5	4	3	3	4	2	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	
17	2	31	11	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	
16	2	31	11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
17	2	31	11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	
16	1	31	11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
17	2	31	11	5	5	4	5	4	4	3	5	1	4	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	5	
17	2	31	11	5	3	5	4	4	2	3	3	2	3	5	3	5	1	3	4	3	2	3	1	5	
17	1	31	11	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	
17	1	31	11	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	4	
17	2	31	11	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	
16	2	31	11	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	
16	2	31	11	5	5	4	4	5	5	5	4	1	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	
10	1	9	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
12	1	5	6	3	4	5	2	2	3	3	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	3	
14	2	214	8	5	5	4	4	4	3	3	5	5	5	4	3	4	3	5	5	4	5	3	4	3	
14	2	214	8	5	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	3	
12	2	214	7	5	5	3	5	5	3	5	3	4	3	5	5	5	2	5	5	5	3	2	4	5	
14	2	214	8	5	5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
13	2	214	7	5	5	4	3	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
13	2	214	8	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	
12	2	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	
16	1	9	11	5	5	3	5	5	3	4	4	4	5	1	5	1	4	4	4	2	1	4	5	5	
16	2	99	12	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	

16	1	48	12	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5
16	1	48	11	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5
16	1	172	11	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	3	4	4	5
14	1	172	9	5	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	2	1	4	3	4	2	4	4	3	5	5
13	2	172	9	4	5	4	4	2	4	5	4	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
17	1	99	12	5	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4

## Lampiran 4. Hasil SPSS Frekuensi Kepribadian Guru

### Frequency Table

#### A. Siswa SD

**bm2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Pen	3	5.7	5.7	5.7
	netral	1	1.9	1.9	7.5
	Penting	49	92.5	92.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**m2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Pen	14	26.4	26.4	26.4
	Krg Pent	1	1.9	1.9	28.3
	netral	4	7.5	7.5	35.8
	Penting	34	64.2	64.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**mhg2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Pen	11	20.8	20.8	20.8
	netral	2	3.8	3.8	24.5
	Penting	40	75.5	75.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**dub2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Pen	5	9.4	9.4	9.4
	netral	1	1.9	1.9	11.3
	Penting	47	88.7	88.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**sbr**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Agak Pen	2	3.8	3.8	3.8
	netral	3	5.7	5.7	9.4
	Penting	48	90.6	90.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**B. Siswa SMP****berakhlak Mulia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang p	7	18.4	18.4	18.4
	Penting	31	81.6	81.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

**Sabar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang p	14	36.8	36.8	36.8
	Penting	24	63.2	63.2	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

**Menghargai**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang p	11	28.9	28.9	28.9
	Penting	27	71.1	71.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

**dorongan untuk berkembang**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang p	13	34.2	34.2	34.2
	Penting	25	65.8	65.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

**Menyenangkan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang p	16	42.1	42.1	42.1
	Penting	22	57.9	57.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

**C. Siswa SMA****bm1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		71	95.9	95.9	95.9
	Kurang P	3	4.1	4.1	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

**m1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		60	81.1	81.1	81.1
	Kurang P	14	18.9	18.9	100.0
	Total	74	100.0	100.0	

**s1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	71.6	71.6	71.6
Kurang P	21	28.4	28.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

**mhg1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	77.0	77.0	77.0
Kurang P	17	23.0	23.0	100.0
Total	74	100.0	100.0	

**dub1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	67.6	67.6	67.6
Kurang P	24	32.4	32.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 5. Perhitungan Nilai Skala**  
**A. Nilai Skala Siswa SMA**

BM	F	Tidak Penting	Kurang Penting	Netral	Agak Penting	Sangat Penting	Sbr	F	Tidak Penting	Kurang Penting	Netral	Agak Penting	Sangat Penting
		1	0	0	0	3			71	4	0	0	5
	p	0.000	0.000	0.000	0.041	0.959		p	0.000	0.000	0.068	0.216	0.716
	PK	0.000	0.000	0.000	0.041	1.000		PK	0.000	0.000	0.068	0.284	1.000
					0.478873	4.978873						0.301887	4.801887
M	F	Tidak Penting	Kurang Penting	Netral	Agak Penting	Sangat Penting	DUB	F	Tidak Penting	Kurang Penting	Netral	Agak Penting	Sangat Penting
2	0	1	4	9	60	5		0	0	4	20	50	
	p	0.000	0.014	0.054	0.122	0.811		p	0.000	0.000	0.054	0.270	0.676
	PK	0.000	0.014	0.068	0.189	1.000		PK	0.000	0.000	0.054	0.324	1.000
					0.383333	4.88						0.26	4.76
whg	F	Tidak Penting	Kurang Penting	Netral	Agak Penting	Sangat Penting							
3	2	0	2	13	57								
	p	0.027	0.000	0.027	0.176	0.770							
	PK	0.027	0.027	0.054	0.230	1.000							
					0.350877	4.85							

## B. Nilai Skala Siswa SMP

BM		Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat	Sbr		Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat		
		Penting	Penting		Penting	Penting			Penting	Penting		Penting	Penting		
1	F	0	0	4	3	31	4	F	0	0	8	6	24		
	p	0.000	0.000	0.105	0.079	0.816		p	0.000	0.000	0.211	0.158	0.632		
	PK	0.000	0.000	0.105	0.184	1.000		PK	0.000	0.000	0.211	0.368	1.000		
						0.387097	4.887097							0.208333	4.708333
M	F	Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat	DUB	F	Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat		
		Penting	Penting		Penting	Penting		Penting		Penting		Penting	Penting	Penting	Penting
	5	0	1	8	7	22		3	0	0	4	9	25		
	p	0.000	0.026	0.211	0.184	0.579	p	0.000	0.000	0.105	0.237	0.658			
	PK	0.000	0.026	0.237	0.421	1.000	PK	0.000	0.000	0.105	0.342	1.000			
						0.136364	4.636364							0.24	4.74
Mhg	F	Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat					Netral	Agak	Sangat		
		Penting	Penting		Penting	Penting	Penting					Penting	Penting	Penting	
	2	0	1	4	6	27									
	p	0.000	0.026	0.105	0.158	0.711									
	PK	0.000	0.026	0.132	0.289	1.000									
						0.296296	4.796296								

## C. Nilai Skala Siswa SD

BM		Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat	Sbr		Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat		
		Penting	Penting		Penting	Penting			Penting	Penting		Penting	Penting		
1	F	0	0	1	3	49	2	F	0	0	3	2	48		
	p	0.000	0.000	0.019	0.057	0.925		p	0.000	0.000	0.057	0.038	0.906		
	PK	0.000	0.000	0.019	0.075	1.000		PK	0.000	0.000	0.057	0.094	1.000		
						0.45918	4.95918							0.44792	4.94792
M	F	Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat	DUB	F	Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat		
		Penting	Penting		Penting	Penting		Penting		Penting		Penting	Penting	Penting	Penting
	5	0	1	4	14	34		3	0	0	1	5	47		
	p	0.000	0.019	0.075	0.264	0.642	p	0.000	0.000	0.019	0.094	0.887			
	PK	0.000	0.019	0.094	0.358	1.000	PK	0.000	0.000	0.019	0.113	1.000			
						0.22059	4.72059							0.43617	4.93617
Mhg	F	Tidak	Kurang	Netral	Agak	Sangat					Netral	Agak	Sangat		
		Penting	Penting		Penting	Penting	Penting					Penting	Penting	Penting	
	4	0	0	2	11	40									
	p	0.000	0.000	0.038	0.208	0.755									
	PK	0.000	0.000	0.038	0.245	1.000									
						0.3375	4.8375								

**LAMPIRAN 6. Data Demografi SPSS****Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perempuan	83	50.3	50.3	50.3
Laki-Laki	82	49.7	49.7	100.0
Total	165	100.0	100.0	

**Kelas Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	17	10.3	10.3	10.3
5	23	13.9	13.9	24.2
6	13	7.9	7.9	32.1
7	11	6.7	6.7	38.8
8	21	12.7	12.7	51.5
9	6	3.6	3.6	55.2
10	36	21.8	21.8	77.0
11	35	21.2	21.2	98.2
12	3	1.8	1.8	100.0
Total	165	100.0	100.0	

**Jenjang**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	53	32.1	32.1	32.1
	SMA	74	44.8	44.8	77.0
	SMP	38	23.0	23.0	100.0
	Total	165	100.0	100.0	

## Lampiran.7 Daftar Riwayat Hidup



Hilmi Abdul Aziz bisa dipanggil dengan nama Hilmi. Saya dilahirkan pada tanggal 7 april 1995 dengan kondisi normal. Ayah dan ibu saya bernama Waris Sutopo dan Endang Sri Sulityani. Ayah saya bekerja sebagai direktur Pendidikan Madina Islamic School Tebet, sedangkan dan ibu saya mengajar tahsin di sekolah-sekolah. Saya merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Kakak pertama saya bernama Fathia Azzahra, dan adik saya bernama Yusuf dan Hisyam. Kakak saya bekerja di Hotel Sofyan, Adik saya Yusuf Nasih Ulwan sedang bersekolah di SMAN 5 Bekasi, dan Adik saya Hisyam Sedang bersekolah disekolah tahfidz SMAIT BUAH HATI dan kini telah menjadi seorang Hafidz Quran.

Saya memulai riwayat pendidikan saya pada tahun 1998 di Taman Kanak-kanak di TKIT Ashofaniyah dan Al-Ismah Bekasi. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya pada tahun 2001 hingga 2006 di SDIT YAPIDH bekasi dan 2006 hingga 2007 di SDN SETU 03 PAGI Jakarta. Saya menempuh pendidikan SMP pada Tahun 2007 hingga 2010 di SMPN 81 Jakarta dan meneruskan di SMAN 67 Jakarta pada tahun 2010 hingga 2013 dengan jurusan IPS. Setelah lulus kuliah saya melanjutkan kuliah pada tahun 2013 di jurusan Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta dan lulus pada tahun 2017. Saya Memiliki Hobi membaca buku, bermain DotA2, dan kuliner. Saya bercita-cita untuk menjadi seorang Hafidz dan menjadi memiliki memiliki sekolah.

Kontak yang dapat dihubungi melalui email [Hlazizz81@gmail.com](mailto:Hlazizz81@gmail.com)